

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

PERANCANGAN & PERENCANAAN ARSITEKTUR

GALERI SENI MURAL DI KOTA MAKASSAR

DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK

SKRIPSI TUGAS AKHIR



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
08-09-2022	
-	
Teks	
Sumb. Alumni	
-	
R/0020/APT/22cn	
WAH	
P	

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

**PERANCANGAN GALERI SENI MURAL DIKOTA MAKASSAR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK**

***DESIGNING A MURAL ART GALLERY IN MAKASSAR CITY WITH
AN ORGANIC ARCHITECTURAL APPROACH***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik

Disusun dan diajukan oleh

WAHYUDI RAHMAT GAZALI

105831105317

**PADA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS TEKNIK

GEDUNG MENARA IQRA LT. 3

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 865 588 Makassar 90221

Website: www.unismuh.ac.id, e_mail: unismuh@gmail.com

Website: <http://teknik.unismuh.makassar.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Judul Skripsi : PERANCANGAN GALERI SENI MURAL DI KOTA MAKASSAR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK

Nama : WAHYUDI RAHMAT GAZALI

Stambuk : 105 83 11053 17

Makassar, 29 Agustus 2022

Telah Diperiksa dan Disetujui

Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Siti Fuadillah A. Amin, ST., MT


Nurhikmah Paddiyatu, ST., MT

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur


Citra Amalia Amal, ST., MT.

NBM : 1244 026

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Wahyudi Rahmat Gazali dengan nomor induk Mahasiswa 105 83 11053 17, dinyatakan diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 812/05/A.5-1/I/XI/43/2022, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 29 Agustus 2022.

Panitia Ujian :

Makassar,

1 Safar 1444 H

29 Agustus 2022 M

Pengawas Umum

a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. Eng. Muhammad Isnan Ramlan, ST., MT

Penguji

a. Ketua : Dr. Ir. Sahabuddin Latif, ST., MT, IPM

b. Sekretaris : Ar. A. Syahriyuna Syahrudin, IAI

Anggota

1. Dr. Ir. Aris Sakka Dollah, M.Si

2. Khilda Wildana Nur, ST., MT

3. Dr. Ashari Abdullah, ST., MT, IPM

Mengetahui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Siti Fuadillah A. Amin, ST., MT

Nurhikmah Paddiyatu, ST., MT

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Ir. H. Nurnawaty, ST., MT., IPM.

NBM : 795 108

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT. karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi tugas akhir ini dengan baik dan benar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik yang harus ditempuh untuk dapat menyelesaikan pendidikan Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Adapun dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan, Hal ini penulis adalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan baik dari segi penulisan maupun pengolahan data yang dilampirkan. Oleh karena itu, penulis dari kerendahan hati menerima kritik dan saran yang diberikan demi penyempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat.

Skripsi ini dapat terwujud dengan adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Ayah, Ibu, Kakak, Adik dan Keluarga tercinta, Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala limpah dukungan, doa dan pengorbanan dalam menyelesaikan kuliah ini.
2. Bapak Prof., Dr., H., Ambo Asse, M.Ag., sebagai Rektor Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr., Ir., Hj., Nurnawaty, ST.,MT., sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

ABSTRACT

In Makassar City the word mural still sounds foreign to most local residents and getting permission to paint a mural on a wall is difficult, you have to get permission from the land owner or the wall manager. It is not uncommon for these mural artists to be called vandalism by the public. Mural creators need a space that can accommodate various works of art so that they can be appreciated by the public. The mural art gallery is a place to develop the creativity of mural artists and introduce mural art to the public. The conceptual approach used is an organic architectural approach which can be described as the result of living emotions, such as integrity, freedom, brotherhood, harmony, beauty, joy and the relationship between the human and natural environment. The results of this design are site analysis, circulation, noise and air pollution, sun orientation, view, and design results in the form of site plans, block plans, floor plans, views, sections, and perspectives. The conclusion of this design is to design a mural art gallery as a forum for the creative development of mural artists that can facilitate various kinds of supporting infrastructure such as art exhibitions, workshops, performances and training and can introduce mural art to the public.

Keywords : Makassar Architecture, Design, Gallery, Organic, Mural Art

d. Sistem Pencahayaan	73
e. Sistem Keamanan	73
5. Analisis Pendekatan Perancangan	74
BAB IV	76
KONSEP PERANCANGAN	76
1. Konsep Tapak	76
2. Pola Organisasi Ruang	79
3. Analisis Bentuk Bangunan	80
4. Analisis Kelengkapan Bangunan	81
BAB V	87
PENUTUP	87
1. Kesimpulan	87
DAFTAR PUSTAKA	88



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Studi Banding	38
Tabel 2. Standar Penilaian Lokasi	47
Tabel 3. Standar Pembobotan Lokasi	48
Tabel 4. Analisis SWOT	51
Tabel 5. Analisis Kebutuhan Ruang	61
Tabel 6. Besaran Ruang Galeri Seni Mural	63
Tabel 7. Total Besaran Ruang	65
Tabel 8. Pengaplikasian Soft Material	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Seni Mural Darbotz di Kota Makassar	2
Gambar 2. <i>Street</i> Mural di Jalan A.P Pettarani Makassar	3
Gambar 3. Skema Pemikiran.....	9
Gambar 4. Mural di Kota beifast, Irlandia Utara	12
Gambar 5. Seni Graffiti.....	14
Gambar 6. Seni Mural.....	15
Gambar 7. Seni Mural 3D	15
Gambar 8. Seni Mural <i>Realistis</i>	16
Gambar 9. Seni Mural Kaligrafi.....	16
Gambar 10. Seni Mural Abstrak.....	17
Gambar 11. Seni Mural di Jl. Tanjung Bunga Makassar	19
Gambar 12. Alat yang digunakan untuk teknik Mural	20
Gambar 13. <i>Loby Costumer Service</i>	21
Gambar 14. Skala Jarak Pandang Manusia ke Dinding	22
Gambar 15. Ruang <i>Administrasi</i>	22
Gambar 16. Ruang <i>Service</i>	23
Gambar 17. Standar Kebutuhan Ruang Parkir Sepeda dan Motor.....	23
Gambar 18. Standar Kebutuhan Ruang Parkir Mobil	24
Gambar 19. Pola Penataan Parkir	24
Gambar 20. Standar Umum Orang Shalat	25
Gambar 21. Pola Penataan Ruang Masjid.....	25
Gambar 22. Standar Ruang Makan	26
Gambar 23. Standar Meja Makan.....	27
Gambar 24. <i>Layout</i> Dapur	27
Gambar 25. Standar ukuran kloset, bak air, dan <i>westafel</i>	28
Gambar 26. <i>Falling water</i> , Amerika Serikat.....	31
Gambar 27. <i>Taliesen West</i> , Jepang.....	32

Gambar 28. Tampak depan <i>Beyond The Street</i> , New York City	34
Gambar 29. <i>Interior Beyond The Street</i>	34
Gambar 30. <i>Interior Beyond The Street</i>	35
Gambar 31. <i>Interior Beyond The Street</i>	35
Gambar 32. Tampak depan <i>Urban Art Museum</i> , Berlin	36
Gambar 33. <i>Interior Urban Art Museum</i>	36
Gambar 34. <i>Interior Urban Art Museum</i>	37
Gambar 35. Peta RTRW Kota Makassar	42
Gambar 36. Peta Administratif pemilihan Lokasi	44
Gambar 37. Peta kecamatan Tamalate	44
Gambar 38. Peta kecamatan Rappocini	45
Gambar 39. Site Terpilih	48
Gambar 40. Batas Site	50
Gambar 41. Analisis Sirkulasi	54
Gambar 42. Analisis View	55
Gambar 43. Analisis pergerakan Matahari dan Angin	56
Gambar 44. Analisis Kebisingan	57
Gambar 45. Pengelompokan ruang Utama	66
Gambar 46. Pengelompokan ruang Pengelola	67
Gambar 47. Pengelompokan ruang Penunjang	67
Gambar 48. Diagram Pola hubungan Ruang	68
Gambar 49. Aliran Air Dinamis	69
Gambar 50. Transformasi Bentuk	69
Gambar 51. Pondasi Foot Plat	70
Gambar 52. Upper Struktur	71
Gambar 53. Sirkulasi	76
Gambar 54. Orientasi Matahari	77
Gambar 55. Orientasi Kebisingan	78

Gambar 56. View dan Angin.....	78
Gambar 57. Zonasi Ruang	79
Gambar 58. Eksplorasi Bentuk.....	80
Gambar 59. <i>Stormwater pit</i>	84
Gambar 60. <i>Paver Hardner</i>	84
Gambar 61. Toren Air	85
Gambar 62. Tong Sampah Organik dan Non Organik.....	86
Gambar 63. <i>Royal Fiber</i>	86



BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Makassar terletak di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota ini sebagai gerbang masuk daerah Sulawesi Selatan menggunakan penduduk sebesar 9,07 juta jiwa berdasarkan badan pusat statistik kota makassar. Wilayah ini tak jarang diklaim dengan sebutan daeng adalah wilayah pusat pariwisata dengan penduduk tiap tahunnya bertambah berdasarkan badan pusat statistik yang terdaftar masih ada perkembangan 50 ribu orang dalam 2019 & 2020. Di Kota Makassar masih ada aneka macam macam peluang usaha & alam berdasarkan Kota Makassar. Dari terbanyak berdasarkan pandangan alam dan budaya. Tetapi berdasarkan dari sentra wisata, tidak ada satupun Galeri Seni Mural pada daerah Sulawesi Selatan.

Desain yang akan dihasilkan adalah galeri seni mural. Kata mural berasal dari kata *murus* berarti dinding, pada kamus besar bahasa Indonesia yang berarti gambaran di dinding. Seni Mural merupakan tampilan seni rupa dan dinikmati secara *visual*. (Isrina Indah., Wahyu Hidayat., Yohannes Firzal. 2016)

Mural sangat berkembang di beberapa negara, sebagai akibatnya Mural telah sebagai bagian menurut seni yang diakui pada negara lain yang seni mural belum berkembang di wilayahnya. Tetapi pada negara kita belum bisa disamakan pada negara lain, sedangkan negara ini mempunyai banyak sekali sejarah atau goresan & inspirasi yang bisa dituangkan pada kreativitas seni mural. Pada kota besar misalnya Jakarta telah muncul peminat dan artis-artis spesifik seni mural. Pada kota Jakarta dalam sekitar tahun 2004 diawali menggunakan mempresentasikan & memperkenalkan seni mural yang dikordinasi sang artis publik yang dikenal menggunakan nama Darbotz. (Rieven Sunanti, 2016)



*Gambar 1. Seni Mural Darbotz di Jakarta
(Sumber: Google, Diakses 07 Oktober 2021)*

Namun, di kota yang masih dalam proses pembangunan, lukisan mural belum disambut baik atau diperbolehkan, persis seperti di Makassar, Sulawesi Selatan. Pada Kota Makassar, kata seni mural terasa asing di sebagian lokal bahkan untuk mendapatkan izin melukis pada tembok itu susah atau ada prosedurnya sendiri. Sebaiknya mendapat izin dari pemilik tanah atau tembok dan pengelola. Tidak ada satu pun karya seni yang dibuat oleh seniman dinding ini harus disebut *vandalisme* oleh *publik*. (Isrina Indah., Wahyu Hidayat., Yohannes Firzal. 2016)

Para *muralis* harus mengerjakan proyek rahasia itu pada malam atau pagi hari tanpa dikejutkan oleh *publik*. Ada beberapa penduduk di Kota Makassar yang tidak paham atau belum mengetahui lukisan dinding, hingga mereka berpikir melukis di tembok adalah hanya untuk mengotori *property* saja.



*Gambar 2. Street Mural di Jl. A.P Pettarani, Makassar.
(Sumber: Instagram, Diakses 08 Oktober 2021)*

Perancangan yang diusulkan adalah sebuah galeri seni mural dan bervisi untuk mewadahi para artis mural Makassar dalam tahap pembangunan & kekurangan sarana penunjang. Galeri ini menawarkan sebuah bangunan yang ditujukan untuk menampilkan pameran mural dan denah studio yang merupakan tempat untuk melukis dengan tema pendekatan organik. Kebutuhan akan seni tidak terlepas dari perkembangan masyarakat. Hal ini terlihat pada korelasi antara pencipta dan penikmat seni dinding. Di Makassar, para pencipta mural membutuhkan ruang yang dapat menampung berbagai karya seni agar dapat diapresiasi oleh *publik*. Tidak hanya untuk menampung karya seni, ruang-ruang ini juga dapat digunakan sebagai tempat untuk mempromosikan, melestarikan, memelihara dan mengembangkan seni dinding di Indonesia. (Rieven Sumanti, 2018.)

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa Kota Makassar membutuhkan wadah yang dapat memenuhi beragam kebutuhan para penikmat dan pencipta seni dinding. Hal ini didukung oleh fakta bahwa tidak ada tempat khusus untuk seni dinding. Pada saat yang sama, permintaan dan pencipta seni dinding berlipat ganda. Melihat kondisi tersebut, maka perlu adanya ruang pameran seni mural yang dapat memfasilitasi berbagai aktivitas para pencipta dan penikmat mural. (Sudibyo, Purnomo, and Nugroho, Rachmadi. 2017)

Pada perancangan galeri seni ada beberapa yang perlu difokuskan. Awalnya, Galeri seni adalah sebagian museum yang digunakan untuk menyelenggarakan pameran. Lebih mudah menafsirkan galeri seni untuk barang-barang modern daripada museum untuk barang-barang bersejarah. Pendekatan konseptual yang digunakan adalah pendekatan arsitektur organik. Arsitektur organik dapat digambarkan sebagai hasil dari emosi yang hidup, seperti integritas, kebebasan, persaudaraan, harmoni, keindahan, kegembiraan dan cinta, adalah filosofi arsitektur organik yang memperkenalkan hubungan antara lingkungan manusia dan alam melalui pendekatan desain (Isrina Indah, Wahyu Hidayat, Yohannes Firzal, 2016). Sebuah desain galeri seni diperlukan untuk dapat menciptakan pengalaman, informasi dan fasilitas pendidikan bagi pengunjung. Dengan demikian, desain sebuah galeri seni harus menciptakan kesatuan, kesederhanaan dan keselarasan, tidak hanya antara lingkungan dan bangunan, tetapi juga dengan bangunan dan konstruksinya.

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana mewujudkan galeri seni mural di Kota Makassar untuk memperkenalkan seni mural kepada masyarakat?
- Bagaimana menerapkan desain bangunan galeri seni mural di Kota Makassar dengan pendekatan arsitektur organik?

3. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Merancang dan Mewujudkan Galeri Seni Mural di kota Makassar yang mengembangkan kreativitas seniman mural serta sebagai wadah untuk memperkenalkan seni mural kepada masyarakat.

Sasaran

- Melakukan studi tentang galeri seni mural
- Melakukan studi tentang tema pendekatan Arsitektur Organik yang akan diterapkan serta diwujudkan di bangunan galeri seni mural

4. Metode Perancangan

Metode perancangan adalah sebuah mekanisme yang dipakai buat mengumpulkan ide, data, bayangan, serta informasi yang dapat menunjang proses pengerjaan. Terdapat langkah- langkah yang akan dipakai merupakan menjadi berikut:

a. Pengumpulan data

ialah melakukan penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi sebagai penunjang aksesibilitas, utilitas, dan kontur tanah dari pemerintah setempat.

Metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi : melaksanakan pengamatan langsung yang berhubungan dengan lokasi agar mendapatkan data dan info terkait kondisi eksisting tapak.
2. Studi Literatur : meninjau data serta informasi yang ditemukan dari sumber atau referensi mengenai standar ruang dan prinsip Arsitektur Organik yang dapat menunjang perancangan bangunan.

b. Analisis

Merupakan pengamatan sebagai bahan observasi dan studi literatur, sehingga terdapat hal-hal yang menjadi dasar perancangan dan perencanaan. Metode yang dilakukan untuk menganalisis kondisi pada tapak, orientasi matahari, aksesibilitas, kebisingan dan arah mata angin.

c. Konsep

Hasil dari penguraian kondisi tapak, aksesibilitas, arah mata angin, utilitas, dan kondisi tapak pada galeri seni mural akan mendapatkan hasil berupa bentuk, gambaran kondisi eksisting dan gambaran bentuk massa bangunan akan disesuaikan dari konsep Arsitektur Organik.

d. Desain

Proses desain merupakan transformasi ke desain perencanaan. Proses perencanaan menggunakan perangkat lunak AutoCad, Sketchup, Corel Draw dan Photoshop.

5. Ruang Lingkup Rancangan

Perencanaan bangunan Galeri Seni Mural meliputi gambaran desain fisik pada bangunan dan daerah tapak yang terdapat pada Kota Makassar. Perancangan bentuk ruang dalam dengan pendekatan arsitektur organik di kota Makassar dapat memfasilitasi seni mural dalam mengembangkan kreativitas dan mewujudkan galeri seni yang memadai.



6. Skema Pemikiran



Gambar 3. Skema Pemikiran

7. Sistematika Penulisan

Sisematika penulisan ini yaitu :

a. Bab I Pendahuluan

Membahas latar belakang penulisan, tujuan, rumusan masalah, metode perancangan, ruang lingkup perancangan, serta sistematika penulisan.

b. Bab II Studi Pustaka

Membahas terkait Galeri Seni Mural, tinjauan Arsitektural, Integrasi Keislaman tinjauan Arsitektur Organik dan studi literatur sebagai acuan perancangan.

c. Bab III Tinjauan Lokasi dan Analisis Perencanaan

Merencanakan penentuan letak geografis, keadaan iklim, lokasi tapak, analisis SWOT (Strenght, Weakness, Opportunity, Thread), analisis pengolahan tapak, kondisi eksisting, kebutuhan ruang, bentuk bangunan, analisis kelengkapan bangunan serta analisis pendekatan perancangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Umum Seni Mural

Mural merupakan sebuah karya seni yang dilukis di dinding dan dalam ukuran besar di mana seniman dapat menunjukkan kemampuan teknis yang berbeda dan kreativitasnya. Mural dianggap lebih sebagai bentuk seni daripada *vandalisme* dan merupakan sebuah lukisan besar yang dibuat untuk mendukung ruang arsitektur. Pengecatan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung pada permukaan dinding bangunan. Mural harus mempertimbangkan hubungan dengan bangunan dalam hal desain, kenyamanan visual dan pemeliharaan. (Rieven Sumanti., 2018.)

a. Sejarah Mural

Seni Mural dalam perjalanan artistik tidak terlepas dari prasejarah sekitar 31.500 tahun yang lalu, ketika ada lukisan gua di Lascaux, Prancis selatan. Mural yang dilukis oleh manusia prasejarah ini menggunakan cat air lemon sebagai mediana. Mural prasejarah ini paling banyak ditemukan di Prancis. Di Prancis ada sekitar 150 tempat mural dapat ditemukan, kemudian di Spanyol ada 128 tempat dan di Italia mural dapat ditemukan di 21 tempat. (Wicandra, O. B., 2005)



*Gambar 4. Mural di kota Belfast, Irlandia Utara
(Sumber: Google, diakses 15 Desember 2021)*

b. Perkembangan Seni Mural

Jika dulu mural seperti halnya bentuk ekspresi dan kritik terhadap masalah sosial melalui lukisan dan karya yang ditulis di dinding jalan, trotoar, mural kini menjadi pilihan untuk mempercantik interior. Bahkan mural menjadi daya tarik tersendiri sebagai spot foto yang asyik. Bukan hal yang aneh jika banyak kafe, restoran, hotel, apartemen dan rumah saat ini menggunakan mural atau mural sebagai alatnya *Point of View* dari sebuah ruangan.

c. Fungsi dan Tujuan Seni Mural

Setiap mural yang dibentuk pada ruang *publik* mempunyai fungsi, tujuan dan pengaruh tujuan suatu tempat, mural memiliki fungsi yang lebih menarik dan khas dibandingkan dengan penggunaan reklame atau reklame. Lukisan dinding hanya mempunyai efek memperindah dan menciptakan kesan yang menarik bagi suatu tempat dan tempat, tetapi juga berperan sebagai sarana promosi, mungkin sarana propaganda, sarana pendidikan, mampu menjadi nilai ekonomi (karya KPU). Mural masih mendapat pandangan yang kurang baik dari beberapa kelompok sosial, karena fungsi mural masih dipandang sebagai bentuk perusakan dengan cara merusak fasilitas umum atau *vandalisme*. (Muhammad Riski, I., 2020).

d. Corak(gaya) Mural

Mural yang beredar di beberapa bagian ruang *publik* hadir dalam berbagai desain atau gaya, karena pola dinding tergantung pada tujuan penggunaan dan kebutuhan suatu tempat. Pola atau gaya mural yang beredar di ruang *publik* cenderung bersifat kiasan dan *realistis*, ada pula yang bersifat dekoratif dan menggabungkan objek dengan menggunakan frase atau guratan pena menjadi satu kesatuan sesuai dengan pola atau gaya yang diciptakan oleh senimannya.

e. Perbedaan Mural dan Graffiti

Mural adalah metode melukis atau melukis di dinding, atau permukaan besar lainnya dengan karakter tetap. Ciri-ciri mural mudah dibedakan, biasanya mural fokus pada aspek foto atau lukisan. Ciri-ciri dinding yang unik, hasil foto seringkali bergantung pada keterampilan menggambar mereka, tetap menjadi ahli sampai hasilnya lebih baik digambarkan karena mereka menggunakan media lukis kuas. Sedangkan Graffiti merupakan coretan- coretan pada tembok yang memakai komposisi corak, garis, wujud, serta volume buat mendistorsi kata, simbol, ataupun kalimat tertentu. Perbedaan mural dengan graffiti terletak pada gambar yang dibuat, mural lebih bebas dan luas, sedangkan untuk graffiti berupa tulisan atau kata-kata (Wicandra, D. B., 2005).



Gambar 5. Seni Graffiti

(Sumber: Google, diakses 15 Desember 2021)



*Gambar 6. Seni Mural
(Sumber: Google, diakses 13 Desember 2021)*

f. Jenis-jenis Mural

1. Mural 3D



*Gambar 7. Seni Mural 3D
(Sumber: Google, diakses 21 Desember 2021)*

Mural 3d merupakan teknik gambar yang sangat sulit diantara teknik mural lainnya yang dapat dilihat dari berbagai arah dimana gambar mural tersebut jika diperhatikan seakan gambar tersebut terlihat hidup.

2. Mural Realistis



Gambar 8. Seni Mural Realistis
(Sumber: Instagram, diakses 21 Desember 2021)

Mural Realistis merupakan jenis seni mural yang menghasilkan gambar seperti nyata dengan penggunaan kolaborasi warna yang realistis.

3. Mural Kaligrafi



Gambar 9. Seni Mural Kaligrafi
(Sumber: Google, diakses 21 Desember 2021)

Mural Kaligrafi menggunakan konsep memperindah tulisan atau mengubah *font* yang diinginkan seniman mural yang membentuk suatu kata atau kalimat yang digambar menjadi seni mural.

4. Mural Abstrak



Gambar 10. Seni Mural Abstrak
(Sumber: Google, diakses 21 Desember 2021)

Mural Abstrak dilukis dengan pola abstrak atau bisa dibilang tidak konvensional tapi selalu memperhatikan keindahan warna. Kombinasi warna juga sangat penting dalam setiap proses pembuatan mural, dan detailnya sangat diperhatikan sampai akhir proses penggambaran.

g. Arti dan Makna Mural

Mural dibuat di ruang *publik*, sehingga jika dilihat akan memiliki makna. Ada juga mural yang hanya menampilkan estetika daripada memikirkan makna dan makna mural saat ditampilkan. Setiap tempat memiliki kebutuhannya masing-masing dan membawa makna yang berbeda, ketika mural dipilih sebagai media informasi atau notifikasi, media periklanan, media propaganda dan media pendidikan dalam satu tempat. Memanfaatkan mural dengan bijak dan untuk tujuan yang tepat dapat bermanfaat bagi banyak orang karena mereka tidak hanya melihat pikiran keberadaan, tetapi mural yang terbaik juga harus mempertimbangkan bentuk atau citra dari mural tersebut.

h. Bentuk (visual) Mural

Bentuk atau citra dari mural memegang peranan yang sangat penting dan berpengaruh dalam menarik perhatian dan pemahaman masyarakat luas untuk melihat dan mengapresiasi mural tersebut karena subjek atau citra yang pertama kali terlihat secara langsung adalah ketika berada di ruang publik. atau di tempat dengan mural. Bentuk atau gambar mural yang beredar di ruang publik memiliki ciri khas tersendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan suatu tempat. Ada yang berupa objek atau gambar dan ada pula yang menggabungkan gambar dengan menggunakan coretan pena atau kalimat. (Muhammad Riski, I., 2020).

i. Teknik Mural

Melukis mural memiliki tahapan, yang dapat dibagi menjadi 3 bagian utama: mempersiapkan dinding, mengecat dinding, merawat dinding Anda, yaitu mempersiapkan dinding, mengecat dinding dan merawat dan merawat mural.



*Gambar 11. Street Mural di Jl Tanjung Bunga, Makassar.
(Sumber: Observasi Pribadi, 2021)*

Makassar merupakan sebuah kota di Sulawesi Selatan, Indonesia secara resmi dikenal sebagai Ujung Pandang. Kota tersebut menjadi gerbang masuk wilayah Sulawesi Selatan dengan wilayah seluas 175,77 km² dan memiliki penduduk sebanyak 9,07 juta jiwa menurut Badan Pusat Statistik Kota Makassar. Dari teknik ini, mural memiliki banyak teknik berbeda yang digunakan oleh seniman mural, berikut adalah beberapa teknik yang umum digunakan oleh seniman mural:

- Menyeka : Secara khusus, teknik untuk menciptakan perasaan ruang yang lebih besar, lebih ke latar belakang dinding.
- Titik-titik : teknik menggambar detail seperti rumput, air, atau permukaan dengan beberapa tekstur.
- Stensil : Stensil merupakan teknik yang cukup populer di kalangan pemula, karena teknik ini hanya menggunakan pensil yang telah dilubangi sesuka hati kemudian direkatkan ke dinding kemudian langsung dicetak.
- Barang Antik adalah teknik mural yang memberikan warna tua atau kesan lama, dengan cara mencampurkan warna cat atau pilox yang digunakan.
- Kaca : Sesuai dengan namanya, teknik mural ini memberikan tampilan mural yang lebih cerah, dengan menggunakan warna-warna matte.



Gambar 12. Alat yang digunakan untuk menggunakan teknik mural
(Scotch Painter's Tape, Lettering Stencils, Clear Glazing)
(Sumber: www.art-is-fun.com/mural-techniques/)

2. Tinjauan Arsitektural

Galeri seni mural merupakan fasilitas pariwisata yang bersifat umum dengan fungsi utama menuju pameran seni di dinding dan di mana mengembang kreativitas seniman mural serta memperkenalkan seni mural kepada masyarakat. Tidak menutup kemungkinan dari fungsi utama diatas, juga terdapat fungsi penunjang lainnya, seperti lobi, ruang pameran, ruang administrasi, ruang service, mushollah, parkir dan lain-lain :

a. Ruang Lobi

Merupakan titik awal bagi pengunjung dan titik akses menuju ruang utama. Aula harus memiliki fitur yang menarik, agar tidak membingungkan pengunjung.



*Gambar 13. Lobby Customer Service
(Sumber: Advance Physical standart book)*

b. Ruang Pameran

Sebagai ruang pameran berbasis galeri mural di Makassar yang menampilkan karya-karya fresco, ciri-ciri ruang tersebut haruslah menarik, ruang yang terkontrol suhunya, bersentuhan langsung dengan sinar matahari dan harus kondusif dan nyaman..



*Gambar 14. Skala dan jarak pameran mural ke dinding pameran
(Sumber: Advance Physical standard book)*

c. Ruang Administrasi

Merupakan tempat pengelolaan galeri seni di kota Makassar. Lokasi harus nyaman dan nyaman bagi karyawan untuk mengelola, menggunakan dimensi yang sempurna dan sinkron bila diperlukan.



*Gambar 15. Ruang Administrasi
(Sumber: Advance Physical standar*

d. Ruang Servis

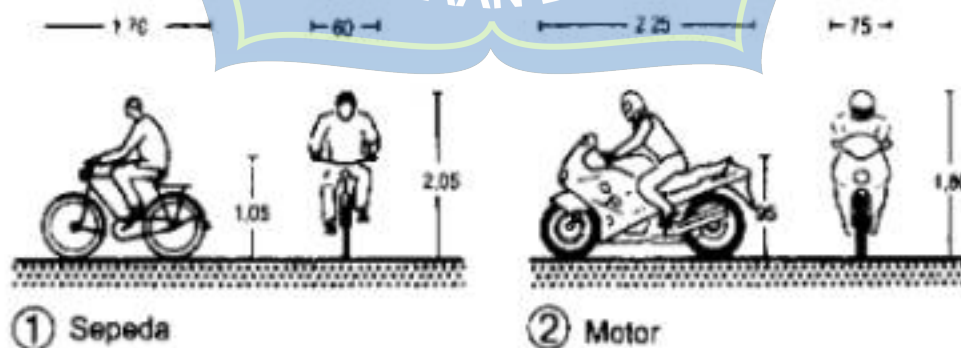
Bagian yang terkait dengan utilitas bangunan, seperti elektromekanik, keamanan, dan ruang utilitas.



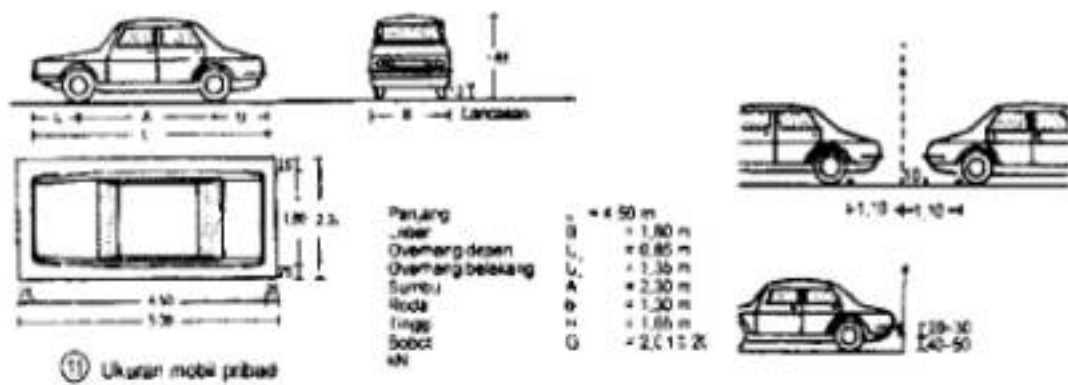
*Gambar 16. Ruang Service
(Sumber: Advance Physical standart book)*

e. Parkir

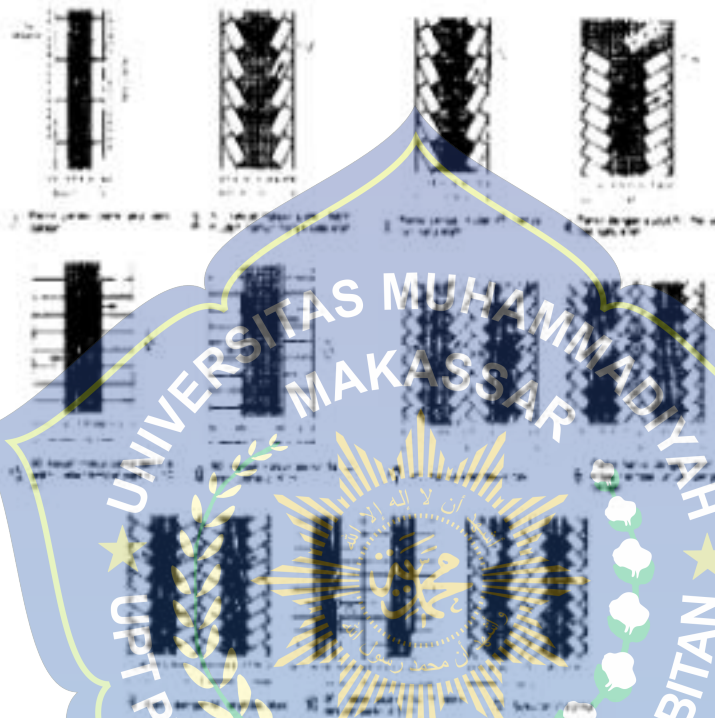
Sistem parkir sangat penting di lingkungan wisata, karena kebanyakan pengguna hanya berjalan kaki, namun terkadang ada juga sepeda motor atau mobil. Sistem parkir yang baik dapat memenuhi kebutuhan parkir setiap saat. Jadi menurut ini, standar parkir telah diubah sesuai dengan jumlah pengguna di setiap komunitas. Standarnya adalah sebagai berikut:



*Gambar 17. Standar Kebutuhan Parkir Untuk 1. Sepeda, 2. Motor
(Sumber: Nuefert, 1973 : 100)*



*Gambar 18. Standar Kebutuhan Ruang Parkir Mobil
(Sumber: Nuefert, 1973 : 105)*



*Gambar 19. Pola Penataan Parkir
(Sumber: Nuefert, 1973 : 105)*

Pada Gambar 17, 18, 19 di atas dijelaskan oleh Nuefert, (1973), bahwa standar tata letak tempat parkir adalah sekitar 50-60 cm dengan lebar 20 cm dan tinggi garis lurus 10 cm. Setelah itu, tempat parkir umumnya diberi garis berwarna (Kuning atau Putih) yang terletak di samping dan depan dengan lebar 12 hingga 20 cm.

f. Masjid

Masjid dibutuhkan dalam lingkungan yang mendukung ibadah dibandingkan dengan kegiatan akademis. Peran masjid yang paling penting adalah untuk mempromosikan dan menciptakan kekuatan spiritual dan iman. Standar ruang shalat dijelaskan oleh Neufert (1996: 29) bahwa ruang shalat atau ruang imam adalah 0,85 m². Dimensi standar jamaah dan model tata ruang masjid adalah sebagai berikut:



*Gambar 21. Pola Penataan Ruang Masjid
(Sumber: Neufert, 1996 : 249)*

Pada *Gambar 20* dan *Gambar 21* di atas menunjukkan ruang sholat mengarah ke arah Mekkah yaitu menuju Ka'ba.

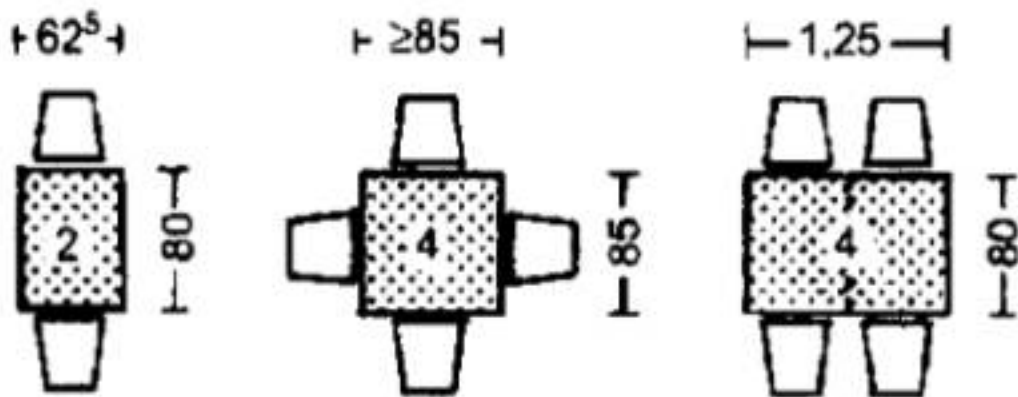
g. Food Court

Food court atau yang biasa dikenal dengan sebutan Pujasera (*Pusat jajanan serba ada*) merupakan sebuah tempat makan yang terdiri dari gerai-gerai makanan yang menawarkan aneka menu yang variatif serta tempat berinteraksi sesama pengguna baik pengunjung.



*Gambar 22. Standar Ruang Untuk Makan
(Sumber: Nuefert, 1996 : 119)*

Pada **Gambar 22** di atas, Nuefert, (1996) menunjukkan bahwa untuk kenyamanan saat makan, seseorang membutuhkan lebar ruang sekitar 60 cm dengan standar tinggi duduk sekitar 5 cm.



*Gambar 23. Standar Meja Makan
(Sumber: Nuefert, 2002 : 119)*

Meja makan standar ditunjukkan pada **Gambar 23** di atas. Dapat dilihat bahwa ada dimensi yang dibutuhkan untuk satu set meja makan.



*Gambar 24. Layout Dapur
(Sumber: Nuefert, 2002 : 122)*

Pada **Gambar 24** di atas, Anda dapat melihat ruang standar untuk tata letak dapur bahkan ruang makan.

h. Kamar Mandi

Kamar mandi merupakan kebutuhan penting di setiap bangunan. Kamar mandi merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dari kebersihan hingga keharuman tergantung dari kamar mandi itu sendiri.



Gambar 25. Standar Ukuran Untuk a. Kloset, b. Bak Air, c. Wastafel Kamar (Sumber: Nueferl, 2001 : 222)

Gambar 25 diatas merupakan ukuran standar pada desain toilet tinggi atau lemari pakaian yang mengurangi bau tidak sedap, wastafel juga sangat penting bagi pengguna setelah menggunakan toilet.

3. Pendekatan Islami

Salah satu ayat Al-Quran yang menganjurkan berwisata terdapat dalam Q.S. Al Mulk / 67:15:

رَزَقَهُ مِنْ وَكُلُوا مَنَاجِبَهَا فِي فَا مَشُوا ذُلُولًا الْأَرْضَ لَكُمْ جَعَلَ الَّذِي هُوَ
النُّشُورُ وَاللَّيْه

Artinya :

"Dialah yang menjadikan bumi mudah bagimu, maka jelajahi setiap sudutnya dan makanlah sebagian dari makanannya. Dan hanya dengan Dialah kamu (kembali nanti)" dibangkitkan. (Kementerian Agama RI: 2012)

Menurut tafsir Al Fawaid, ayat 15 Ibn Qoyyim Al jauziyah dari alMulk mencakup semua hal seperti ketuhanan, kesatuan, kemampuan, kebijaksanaan dan kelembutan Tuhan. Ayat ini juga mengingatkan kita akan rahmat dan kebaikan-Nya, serta memperingatkan umat manusia bahwa kehidupan di bumi ini tidak kekal, tetapi sementara, sehingga kita harus bergerak cepat menuju surga abadi-Nya. Ayat di atas juga menjelaskan tentang pengetahuan dan keesaan Tuhan, mengingatkan kembali nikmat-Nya, memanggil kita untuk mempersiapkannya, dan menjelaskan bahwa Tuhan menciptakan dunia ini seolah-olah tidak ada, dan akan membangkitkan penghuninya setelah mereka mati, dan mereka akan melakukannya dengan Anda kembali setelah kebangkitan.

Mural merupakan salah satu cabang seni yang cukup dikenal oleh sebagian orang. Berbagai jenis wall art telah menghiasi kehidupan masyarakat di dunia ini. Perbedaan antara seni dinding 2D dan 3D hanya terletak pada media dan cara menikmatinya. Dalam proses artistik yang terjadi pada seni dinding menggunakan unsur-unsur seperti titik, garis,

bentuk, bidang, dan tekstur untuk membentuk sebuah karya dengan menggunakan acuan estetika. (Akromusyuhada, Akhmad. 2018)

Kemampuan *artistik* merupakan salah satu pembeda antara manusia dengan makhluk lainnya. Jika itu masalahnya, Islam harus mendukung seni selama penampilannya mendukung kodrat ketuhanan manusia, dan untuk itu Islam juga menemukan seni dalam jiwa manusia, sebagaimana seni ditemukan dalam jiwa manusia. Jika seni itu seharusnya indah atau sesuatu yang indah, sudah menjadi kodrat manusia untuk menghargai keindahan, karena Allah menyukai keindahan: *inna llaha jamiil yuhibbul jamaal* ; Allah itu indah, mencintai keindahan. Seni sejati adalah sesuatu yang agung dan memegang nilai-nilai universal, serta cenderung lebih mendekatkan diri kepada Tuhan. Ketika seni mural bermanfaat bagi manusia, menghiasi hidupnya dan mendekorasinya diperbolehkan oleh agama. (Muhammad nasrullah. 2019)



4. Tinjauan Umum Arsitektur Organik

a. Definisi Arsitektur Organik

Arsitektur Organik adalah pendekatan desain yang memperhatikan penerapan unsur-unsur alam pada bangunan atau karya arsitektur. Dalam hal ini, Arsitektur organik akan merespon kebutuhan galeri seni mural agar dapat menciptakan suasana yang alami, menenangkan, rileks dan kembali ke alam. (Ferla Rossanti. 2020)



Gambar 26. Fallinewater, Amerika Serikat
(Sumber: Google, Diakses 30 Oktober 2021)

Arsitektur Organik diterapkan dalam bentuk lima gubahan massa yang dinamis, eksterior bangunan digunakan material alami seperti kisi-kisi kayu sebagai secondary skin. Arsitektur Organik merupakan sebuah konsep arsitektur yang diilhami dari alam yang diaplikasikan pada bangunan atau bagian dari bangunan yang terorganisir berdasarkan analogi biologi atau yang dapat mengingatkan pada bentuk natural. (Song Prasetya Sujanra., Ummul Mustaqimma., Agung Kumoro WahyuWibowo. 2017)



*Gambar 27. Taliesen West, Jepang
(Sumber: Google, Diakses 30 Oktober 2021)*

b. Prinsip-prinsip Arsitektur Organik

Prinsip-prinsip penerapan Arsitektur Organik pada wujud bangunan yang dilakukan Frank Lloyd Wright yaitu

1. Building as nature

Bangunan arsitektur organik memiliki sifat alami, bentuk dan struktur bangunan terinspirasi dari ketidaklurusan organisme biologis yang tidak ada akhirnya dalam desain arsitektur organik.

2. Form Follows Flow

Yang terbaik adalah mengikuti aliran energi alam seperti cahaya, angin, arus air dan panas matahari.

3. Of The Hill

Bangunan dengan konsep arsitektur organik ditantang untuk ditempatkan di lokasi manapun.

4. *Continuous Present*

Sebuah desain arsitektur yang terus berlanjut, tidak pernah berhenti dan selalu dalam keadaan dinamis yang selalu berkembang dari waktu ke waktu.

5. *Youthful and unexpected*

Memiliki kepribadian yang tidak terduga. Apalagi arsitektur organik bisa terlihat muda, playful dan atraktif.

Berdasarkan Konsep Arsitektur Organik yang dijelaskan diatas diterapkan pada desain sebagai berikut.

- Area luar akan dibuat kesan alami dengan memberikan kolam agar memberikan suara gemericik air yang menambah kesan rileksasi.
- Penggunaan material material alami pada interior bangunan seperti kulit sekunder berupa batuan alam dan motif-motif kayu.
- Bukaan-bukaan yang menjadi penghubung alam (ruang luar) dengan ruang dalam.
- Pola penataan massa yang dinamis sehingga terdiri dari beberapa gubahan tergantung dari ruang dan zonanya namun tetap saling terhubung.

5. Studi Literatur Proyek Sejenis

a. *Beyond The Street*

Beyond The Street adalah platform media penyambutan bagi seniman seni jalanan di seluruh dunia. Terletak di Brooklyn dan New York City, Amerika Serikat.



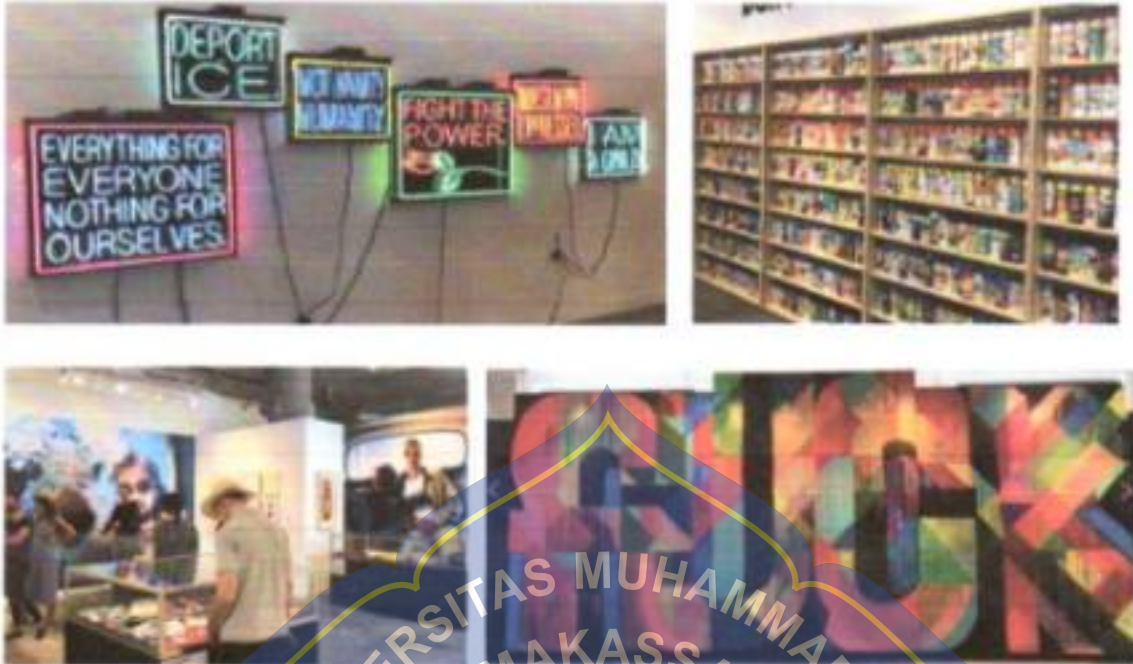
Gambar 28. Tampak Depan Beyond The Street, New York City
(Sumber: Google, Diakses 7 Februari 2022)

Program ini salah satu bentuk hajatan yang dimiliki oleh komunitas kreatif yang memiliki dampak nyata namun seringkali terabaikan dalam mengejar publikasi salah satu bentuk seni rupa masa kini.



Gambar 29. Interior Beyond The Street, New York City
(Sumber: Google, Diakses 7 Februari 2022)

Galeri memiliki luas 1 ha yang terdiri dari ruang pameran, pertunjukan, pelatihan, penjualan, forum diskusi dan lainnya.



Gambar 30. Interior Beyond The Street, New York City
(Sumber: Google, Diakses 7 Februari 2022)

Beyond The Street ini menarik pengunjung dari segala usia dan kebangsaan. Menghabiskan beberapa jam untuk mempelajari bagaimana seni *graffiti* dan seni mural mengubah masyarakat mengekspresikan seni dan terdapat pesan-pesan penting dan bermakna dalam setiap karya.



Gambar 31. Interior Beyond The Street, New York City
(Sumber: Google, Diakses 7 Februari 2022)

b. Urban Art Museum

Urban Art Museum terletak di Berlin, Germany memiliki luas ± 1 ha yang terdiri dari dua lantai, dan memajang karya milik 150 seniman baik lokal maupun internasional.



*Gambar 32. Tampak depan Urban Art Museum, Berlin
(Sumber: Google, Diakses 7 Februari 2022)*

Memiliki misi mengubah ideologi publik terhadap seni grafiti dan mural yang kerap dipandang sebagai vandalisme, museum ini bakal menyematkan sisi sejarah perkembangan seni jalanan.



*Gambar 33. Interior Urban Art Museum, Berlin
(Sumber: Google, Diakses 7 Februari 2022)*

Urban Art Museum bertujuan untuk mempromosikan interaksi kreatif antara seniman dan warga Berlin yang terintegrasi dengan persatuan dan partisipasi melalui program pendidikan budaya di lingkungan kota Berlin, yaitu seni grafiti dan mural.



Gambar 34. Interior Urban Art Museum, Berlin
(Sumber: Google, Diakses 7 Februari 2022)

Proyek ini didirikan pada tahun 2013 dan telah mengundang banyak seniman ke kota Berlin untuk merencanakan mural untuk dinikmati semua orang.

Tabel 1. Studi Banding

No.	Konsep Perancangan	Studi Banding		Gagasan Aplikasi Desain
		<i>Beyond The Street</i>	<i>Urban Art Museum</i>	
1.	Pengelolaan Tapak	Site Plan	Luas tapak +1 Ha yang terdiri atas luas tapak ±1 Ha, bangunan dari satu bangunan yang utama yang mempunyai memiliki beberapa fungsi.	Kawasan direncanakan berada di dekat pantai agar dapat menarik pengunjung
	Tata Massa Bangunan	Sirkulasi	Setiap lantai pada bangunan di Harsat satu bangunan utama kelompokkan berdasarkan yang memiliki fungsi utama sebagai pameran	Bangunan dalam kawasan galeri seni mural disesuaikan dengan sifat dan fungsi bangunan
			Pada sirkulasi dalam kawasan terpusat di bangunan utama	Sirkulasi menuju tapak yang mudah dicapai
2.	Pemrograman Ruang	Kebutuhan Ruang	Galeri seni ini terdapat beberapa Museum yang memiliki ruang jenis ruang utama yaitu ruang pameran, ruang pertunjukan, ruang pameran pelatihan, dan penjualan	Pameran seni mural, tempat pertemuan atau diskusi, tempat pelatihan seni mural, penjualan dan pusat pertunjukan.

	Hubungan Ruang	Pengelompokan ruang berdasar fungsi utama bangunan	Setiap ruang dibagi menurut zona dan fungsi ruangan.	Dikelompokkan berdasarkan sifat dan fungsi ruang.
3.	Pengelolaan Bentuk	Bentuk memiliki ekspresi pada menyertapai yang terlihat mewah dan menarik pada fasad	Bangunan museum ini berada di sudut jalan yang memiliki bentuk lebar yang simple dan terdapat void diantara lantai 2.	Bentuk lebih mengarah pada konsep arsitektur organik yang mempunyai beberapa material fasad dan alam.
4	Faktor Pendukung	Utilitas	Memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami	Sistem utilitas yang terjangkau
	Struktur & material	Material bangunan dominan menggunakan material yang modern.	Material yang menggunakan cat putih pada seluruh tembok	Material yang digunakan akan lebih dominan menggunakan material alam dalam desain.
5.	Aplikasi Pendekatan Perancangan	Desain Bangunan Bergaya konsep arsitektur modern.	Desain Bangunan Bergaya konsep pendekatan arsitektur organik	Menggunakan konsep Pendekatan arsitektur organik.

BAB III

TINJAUAN LOKASI DAN ANALISIS PERENCANAAN

1. Penentuan Lokasi Tapak

a. Analisis Pemilihan Tapak

1. Letak Keadaan Geografis

Kota Makassar merupakan salah satu kota besar di Indonesia serta ibu kota provinsi Sulawesi Selatan. Kota Makassar terletak di pesisir pantai Sulawesi, tepat di Teluk Makassar. Berdasarkan letak geografisnya, Makassar terletak pada $199^{\circ}2'17'38''$ Bujur Timur dan $5^{\circ}8'6'19''$ Lintang Selatan. Secara nasional dan global, Kota Makassar berperan sebagai pintu gerbang kawasan Asia-Pasifik, dan secara regional menjadi kota unggulan di Provinsi Sulawesi Selatan dan sekitarnya. batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- Bagian utara berdekatan dengan Kabupaten Maros.
- Bagian timur berdekatan dengan Kabupaten Maros.
- Bagian selatan berdekatan dengan Kabupaten Gowa
- Bagian barat berdekatan dengan Selat Kota Makassar.

2. Luas Wilayah

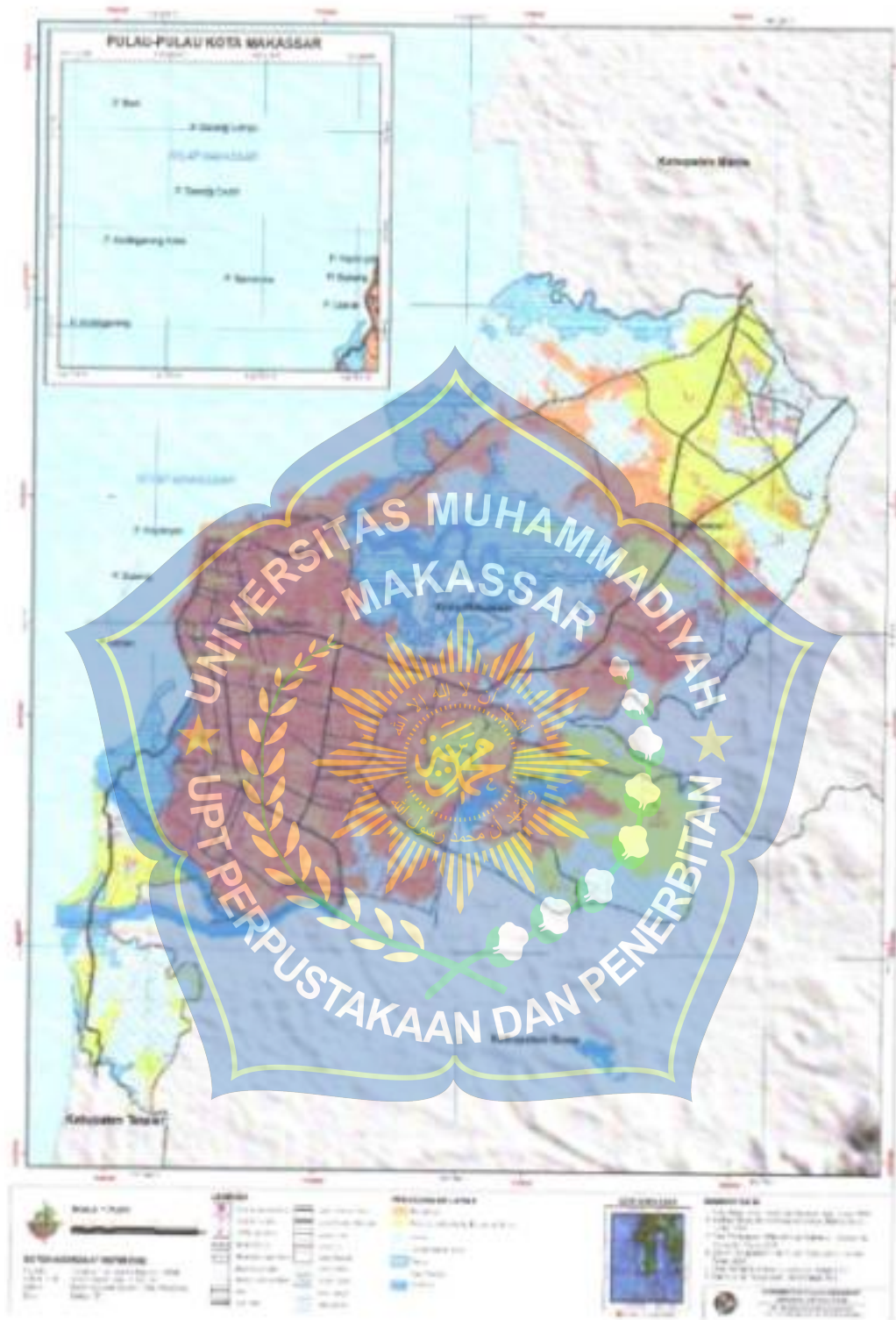
Kota Makassar secara Administratif terdapat 15 kecamatan, 153 kelurahan dengan luas wilayah 199,26 km² dan jumlah penduduk sebesar 1.663.479 jiwa dengan sebaran penduduk 8.348 jiwa/km². Pada Kota Makassar terdapat 15 Kecamatan yaitu :

Kec.Mariso, Kec.Mamajang, Kec.Kamalate, Kec.Rappocini, Kec.Makassar, Kec.Ujung Pandang, Kec.Wajo, Kec.Bontoala, Kec.Ujung Tanah, Kec.Kep. Sangkarrang, Kec.Tallo, Kec.Panakuk kang, Kec.Manggala, Kec. Biringkanaya, dan Kec.Tamalanrea



3. RTRW Kota Makassar

Berikut pada *Gambar 35* adalah peta RTRW kota Makassar.



Gambar 35. Peta RTRW Kota Makassar
(Sumber : Google, diakses 15 Oktober 2021)

4. Kriteria RTRW

a. Penerapan kekuatan penggunaan ruang tapak meliputi:

1. Peraturan berlaku dengan bangunan dan perancangan lingkungan KDB, KLB, KDH, KTB. Ketinggian bangunan jalan raya dan peraturan GSB.
2. Menerapkan peraturan bangunan & lingkungan menurut pengurangan bencana.
3. Pengembangan pusat permukiman kearah intensitas tinggi dengan KWT paling tinggi 60%.
4. Menyisihkan ruang terbuka hijau lebih dari 30% wilayah perkotaan.

b. Penyediaan prasarana dan sarana minimum meliputi:

1. Diperlukan sarana dan prasarana pendukung seperti air bersih, listrik, limbah dan lain-lain.
2. Sarana dan prasarana pejalan kaki, angkutan umum, tempat dan jalur evakuasi korban mudah dijangkau.
3. Ruang parkir yang mendukung fungsi kawasan pariwisata.

Berikut adalah 2 lokasi yang ditinjau untuk pemilihan tapak yang sesuai dan strategis untuk Galeri Seni Mural di Kota Makassar yang dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 36. Peta Alternatif Pemilihan Lokasi
(Sumber : Google, diakses 15 Oktober 2021)

Dua lokasi alternatif dipilih berdasarkan kriteria RTRW yang dijelaskan di atas, yaitu:

1. Alternatif 1 (Kecamatan Tamalate)



Gambar 37. Peta Kecamatan Tamalate
(Sumber : Google, diakses 15 Oktober 2021)

Seperti terlihat pada Gambar 37 di atas, lokasi tersebut terletak di kecamatan Tamalate, tepatnya di desa Maccini Sombala. Desa Maccini Sombala umumnya memiliki permukaan tanah yang sangat stabil. Secara geografis, Desa Maccini Sombala terletak di kawasan bisnis wisata Kota Makassar, dekat dengan Pantai Akkarena dan Pusat Perbelanjaan Trans Studio Makassar. Secara topografis desa tersebut memiliki kualitas udara yang sangat baik dan masih terdapat daerah-daerah yang belum berkembang di sekitar daerah tersebut yang belum dimanfaatkan.

2. Alternatif 2 (Kecamatan Rappocini)



*Gambar 38. Peta Kecamatan Rappocini
(Sumber :Google, diakses 15 Oktober 2021)*

Dapat ditinjau pada *Gambar 38* terdapat di Kec.Rappocini Kel.Karunrung. Kel.Karunrung memiliki kontur tanah cukup stabil. Menurut geografis Kel.Karunrung berada di Kawasan pengembangan Kota

Makassar dan berdekatan dengan Perbatasan Kabupaten Gowa yang merupakan jalur parawisata. Secara topografis, desa ini memiliki kualitas udara yang sangat baik dan masih terdapat daerah yang belum berkembang di sekitarnya.

b. Analisis pendekatan lokasi

Untuk menemukan tempat yang tepat, analisis dan tinjauan potensi lokasi yang dipilih dilakukan setelah menentukan lokasi. Pertimbangan untuk menentukan lokasi dan potensi suatu situs antara lain:

1. Potensi Tapak Alternatif 1

Lokasi RTRW Kota Makassar sesuai yang tersedia adalah:

- a. Sesuai tata guna lahan.
- b. Lingkungan yang kondusif yaitu aman, tertib, rendah kebisingan dan nyaman untuk menunjang aktivitas dan fungsi bangunan gedung.
- c. Menurut RTRW tentang ketentuan umum peraturan daerah kawasan wisata-komersial terpadu.
- d. Ketersediaan prasarana dan sarana bagi pejalan kaki, angkutan umum, tempat dan jalur evakuasi jika terjadi kecelakaan.
- e. Lingkungan yang kondusif, yaitu aman, tertib, dengan tingkat polusi dan *lanskap* yang menarik.

2. Potensi Tapak Alternatif 2

Potensi tapak yang tersedia yaitu:

- Berada pada daerah pengembangan Kota.
- Luas yang memungkinkan bangunan
- Jaringan utilitas yang tersedia
- Transportasi umum tersedia untuk akses mudah.
- Lingkungan sangat mendukung, seperti tingkat kebisingan rendah dan nyaman.
- Memiliki sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pelayanan pendidikan tinggi.

Selain itu, sistem pembobotan digunakan untuk memudahkan pemilihan posisi bidang kegiatan yang dianggap tercepat. Kriteria peringkat posisi yang digunakan untuk menghitung bobot adalah seperti berikut:

Tabel 2. Standar penilaian lokasi

Standar pembobotan	Nilai
Sangat baik	5
Cukup baik	4
Kurang baik	3
Memenuhi	2
Kurang Memenuhi	1

(Sumber: Analisa Penelitian, 2021)

Tabel 3. Standar pembobotan lokasi

Aspek di nilai	Pembobotan	
	Tamalate	Rappocini
Kesesuaian RTRW	5	5
Potensi alam	5	4
Aspek modern	4	4
Aspek di nilai	Pembobotan	
	Tamalate	Rappocini
Strategis	5	3
Utilitas	4	5
Pencapaian	5	4
Akumulasi nilai	28	25

(Sumber: Analisa Penelitian, 2021)

Dari hasil analisis pemilihan dilakukan lokasi tersebut dipilih sebagai Kec Tamalate, karena letaknya yang sangat strategis dekat dengan pusat kota dan kawasan bisnis wisata Kota Makassar.



Gambar 39. Site Terpilih
(Sumber :Google Maps, diakses 16 Oktober 2021)

Hal ini dapat dilihat pada Gambar 39 di atas yang menunjukkan lokasi bangunan desain galeri seni mural yang dipilih, yaitu Jl. Metro Tanjung Bunga, Kec. Tamalate, Kota Makassar.

Luas Lahan site 2 Ha dan lebar jalan 9 m

KDB : $60\% \times 20.000 \text{ m}^2 = 12.000 \text{ m}^2$ (RTH)

$40\% \times 20.000 \text{ m}^2 = 8.000 \text{ m}^2$ (Terbangun)

KLB : $2 \times 20.000 \text{ m}^2 = 40.000 \text{ m}^2$

GSJ : 4

GSB : 15

Jumlah lantai : $40.000 \text{ m}^2 / 8.000 \text{ m}^2 = 3$ (Jumlah Lantai Maksimal)

Adapun batasan-batasan site :

- Batasan Selatan Tapak : Jl. Danau Tanjung Bunga
- Batasan Utara Tapak : Trans Studio Mall Makassar
- Batasan Timur Tapak : Jl. Metro Tanjung Bunga
- Batasa Barat Tapak : Warung danau dan Lahan Kosong



Gambar 10. Lokasi Site
(Sumber: Google Maps, diakses 17 Oktober 2021)

Dari gambar di atas terlihat bahwa kawasan ini dapat diakses melalui jalur utama subway Tanjung Bonga yang terletak di sebelah utara dan timur tempat ini. Sarana transportasi yang digunakan untuk mencapai tujuan adalah kendaraan pribadi, sepeda motor, mobil dan bus wisata.

c. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah analisis yang mengkaji keuntungan, kerugian, kekuatan, peluang, dan ancaman dari lokasi yang dipilih. Analisis ini berfungsi sebagai acuan untuk mencapai hasil yang maksimal tergantung pada bangunan yang dirancang.

Tabel 4. Analisis SWOT

SWOT	POTENSI
STRENGTH	▪ Lokasi Tapak sangat strategis untuk pusat pariwisata. ▪ Lengkapnya jaringan utilitas seperti jaringan listrik, telpon.
WEAKNESS	▪ Sering terjadi kemacetan di sekitar tapak ▪ Kurangnya vegetasi atau pepohonan di sekitar area tapak. ▪ Jalan yang bergelombang dan berlubang
OPPORTUNITY	▪ Termasuk Kawasan permukiman. ▪ Lokasi Tapak dipusat pengembangan Kota
THREAT	▪ Tempat yang sepi pada malam hari membuat rawan kejahatan

d. Analisis pengolahan tapak

Pengembangan situs bertujuan untuk memaksimalkan kinerja situs dengan menganalisis semua potensi situs dan masalah untuk mencapai sistem regional di dalam situs. Analisis manajemen situs web didasarkan pada pertimbangan berikut:

1. Lingkungan

Lokasi ini diproses sebanyak mungkin, dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan.

2. Garis sempadan, ukuran dan luas

Lokasi tapak berada di Jl. Metro Tanjung Bunga adalah jalan poros yang menghubungkan ke jalan Danau Tanjung Bunga dan ke jalan Barombong. Oleh karena itu, untuk menentukan garis sempadan perlu dilakukan pertimbangan dan pengukuran terlebih dulu.

3. Topografi

Secara topografis lokasi tapak dipilih adalah lahan kosong yang terletak di Jl. Metro Tanjung Bunga, medan tapak memiliki kontur permukaan yang cukup stabil dimana hampir seluruh tapak ditumbuhi rerumputan dan pepohonan dengan tinggi sekitar 30 meter, sehingga harus diratakan terlebih dahulu.

4. Analisis Sirkulasi

Pemodelan lalu lintas di lokasi harus mempertimbangkan kemudahan pelaksanaan dan kelancaran lalu lintas di dalam gedung itu sendiri. Lalu lintas di daerah tersebut tunduk pada model bentuk dan massa yang direncanakan. Pola lalu lintas dibandingkan antara lalu lintas kendaraan & lalu lintas pedestrian, di area di mana Galeri Seni Mural berada.

a) Sirkulasi kendaraan

Secara khusus perencanaan lajur kendaraan pengunjung maupun pengelola dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- Gunakan sistem perawatan *landskap* jika memungkinkan untuk mendukung peraturan lalu lintas jalan kendaraan dengan memilih tanaman dan menggunakan bahan lanskap. Vegetasi ditempatkan disekitar samping jalan setapak.
- Lokasi parkir adalah penempatan yang penting untuk memperlancar lalu lintas kendaraan. Ada kriteria yang yang terletak pada bidang datar & letaknya tidak jauh dari bangunan.

b) Sirkulasi pejalan kaki

Lalu lintas pedestrian sering digunakan oleh pengunjung tanpa kendaraan, selain pengunjung, pengelola dan peminat Galeri Seni Mural.



Gambar 41 Analisis Sirkulasi

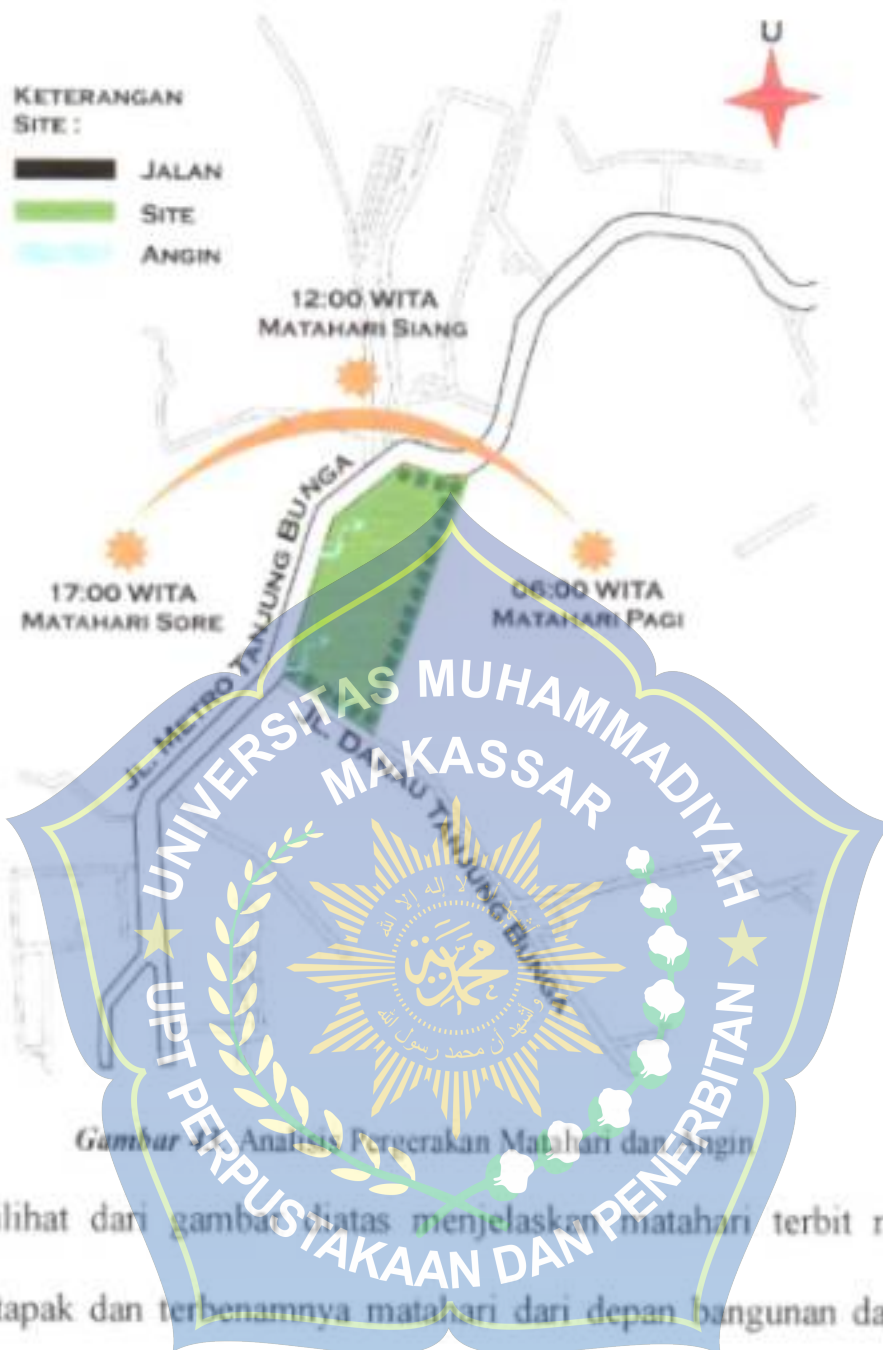
Gambar di atas menunjukkan bahwa pintu masuk utama kawasan ini adalah Jl. Metro Tanjung Bunga. Untuk kenyamanan pengunjung, pintu masuk akan ditempatkan di sisi kiri tapak dan pintu keluar akan terletak di sisi kanan untuk menghindari kemacetan lalu lintas.

4. Analisis View



Pada gambar di atas terlihat pemandangan sebelah timur Jl. Metro Tanjung Bunga adalah jalur utama menuju lokasi *site* dan pemandangan terbaik dari *site* adalah ke selatan.

5. Analisis Angin dan Pergerakan Matahari



Gambar 4. Analisis Pergerakan Matahari dan Angin

Dilihat dari gambar diatas menjelaskan matahari terbit melalui belakang tapak dan terbenamnya matahari dari depan bangunan dan arah matahari tertiuip dari arah barat daya kearah timur laut. Dengan adanya vegetasi disekitar bangunan, cahaya matahari membawa substansi panas tidak terlalu tinggi dan pohon dapat juga bermanfaat sebagai penghias disekitar bangunan serta usaha mengurangi sinar matahari langsung kearea tapak.

6. Analisis kebisingan



Dari gambar diatas terlihat lokasi dari sudut pertigaan jalan Metro Tanjung Bunga dan jalan Danau tanjung bunga yang sering terjadi kemacetan yang menyebabkan tingkat kebisingan tinggi, maka dibutuhkan alat dan bahan kebisingan pada area depan fasad.

2. Analisis fungsi dan kebutuhan ruang

a. Fungsi

Pada perencanaan galeri seni mural memiliki fungsi yaitu sebagai pameran dan workshop dan sebagai wadah seniman mural agar dapat menggambar, belajar, dan memperkenalkan seni mural pada masyarakat.

b. Pengguna dan Aktivitas

1. Pengguna

Pengguna pada galeri seni mural biasanya terdiri dari :

a. Pengunjung

Pengunjung merupakan sebagian orang yang mengamati & menikmati hasil karya seni mural serta dapat menikmati segala fasilitas yang tersedia di galeri seni mural.

b. Pengelola

Pengelola adalah orang-orang yang memberikan pengawasan dan terlibat dalam pelaksanaan proses mengurus dan menangani hal-hal yang berkaitan dengan galeri seni mural.

c. *Cleaning Service*

Cleaning service biasanya bertugas memberikan jasa pembersihan dan pembersihan gedung baik di dalam maupun di luar untuk menciptakan suasana bersih dalam operasional wall art gallery.

d. *Security*

Tugas dari *security* yaitu:

- Lakukan tindak mencegah terhadap sesuatu yang tidak diinginkan di area kerja dan bersikap secermat mungkin.
- Melaporkan dan mencatat semua kegiatan dan kejadian hari-hari dalam catatan.
- Lindungi orang di area kerja mereka, pantau aktivitas semua orang di lingkungan mereka dengan aman.
- Pastikan lalu lintas di lokasi lancar dan arahkan kendaraan untuk parkir dengan benar.

2. Aktivitas

a) Pengunjung



b) Pengelola



c) *Cleaning Service*



d) *Security*



Kegiatan Utama Galeri					
Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Acuan	Luasan Ruang
Ruang Pameran	1	200 org	1,5 m ² /org	AS	300 m ²
Ruang Pertunjukan	1	100 org	1,5 m ² /org	AS	150 m ²
Ruang Workshop	1	30 org	2 m ²	AS	60 m ²
Ruang Training Mural	2	10 org	3 m ²	AS	60 m ²
Retail Merchandise	10	5 org	3 m ²	AS	60 m ²
Food Court	10	5 org	3 m ²	AS	60 m ²
Ruang Istirahat	10	10 org	2 m ²	D.A	20 m ²
Lavatory	2	6 org	2,25 m ²	D.A	26 m ²
Sub Total					677 m ²
Sirkulasi 30%					203.1 m ²
Total					880.1 m ²
Fasilitas Pendukung, Serah dan Utilitas					
Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Acuan	Luasan Ruang
Restoran/Cafe	1	100 org	2 m ²	D.A	200 m ²
Ruang Panel	1	5 org	25 m ²	AS	25 m ²
Ruang Genset	1	4 org	15 m ²	AS	15 m ²
Ruang Pompa	1	2 org	9 m ²	AS	9 m ²
Mushollah	1	100 org	0.6 m ²	D.A	60 m ²
Ruang P3K	1	6 org	2 m ²	AS	12 m ²
ATM Center	1	4 org	0.8 m ²	AS	3.2 m ²
Lavatory	4	12 org	2.25 m ²	D.A	27 m ²

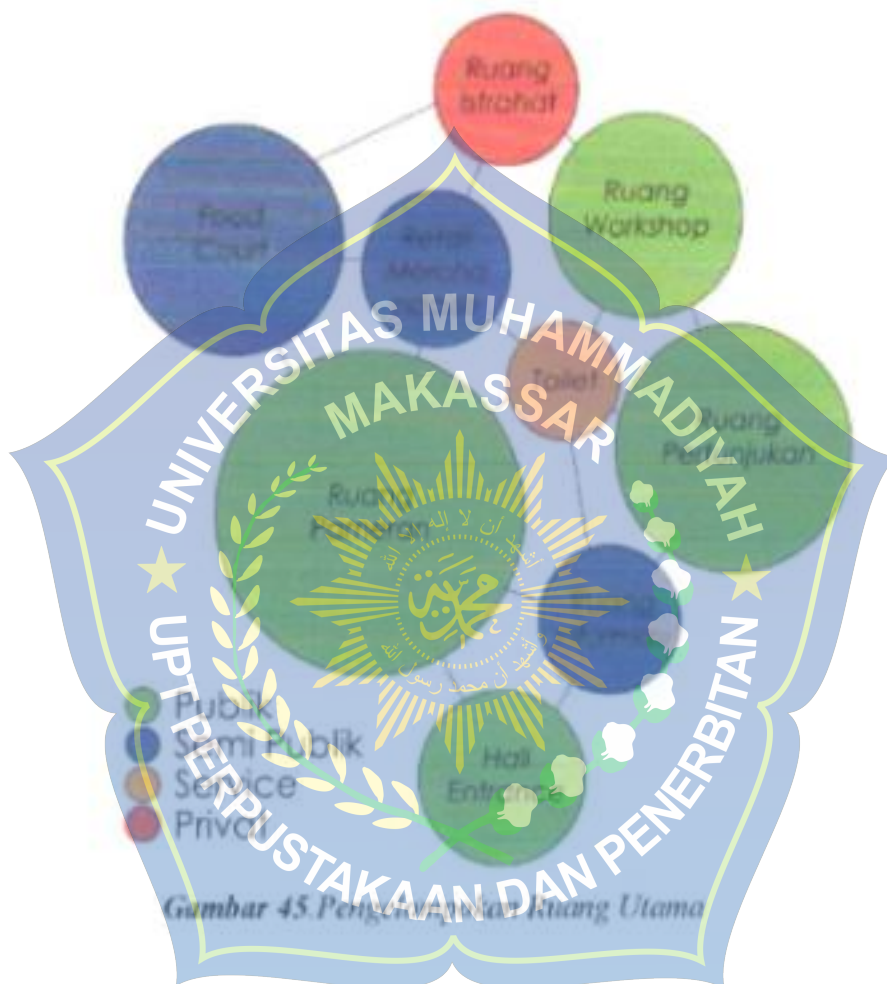
Sub Total				158.2 m ²
Sirkulasi 30%				47.46 m ²
Total				205.66 m ²
Parkiran				
Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Acuan	Luasan Ruang
Bus	6	24 m ²	D.A	75 m ²
Mobil	100	12 m ²	D.A	1200 m ²
Motor	50	2 m ²	D.A	100 m ²
Sub Total				1372 m ²
Sirkulasi 30%				411.6 m ²
Total				1783.6 m ²

Tabel 7. Total Besaran Ruang

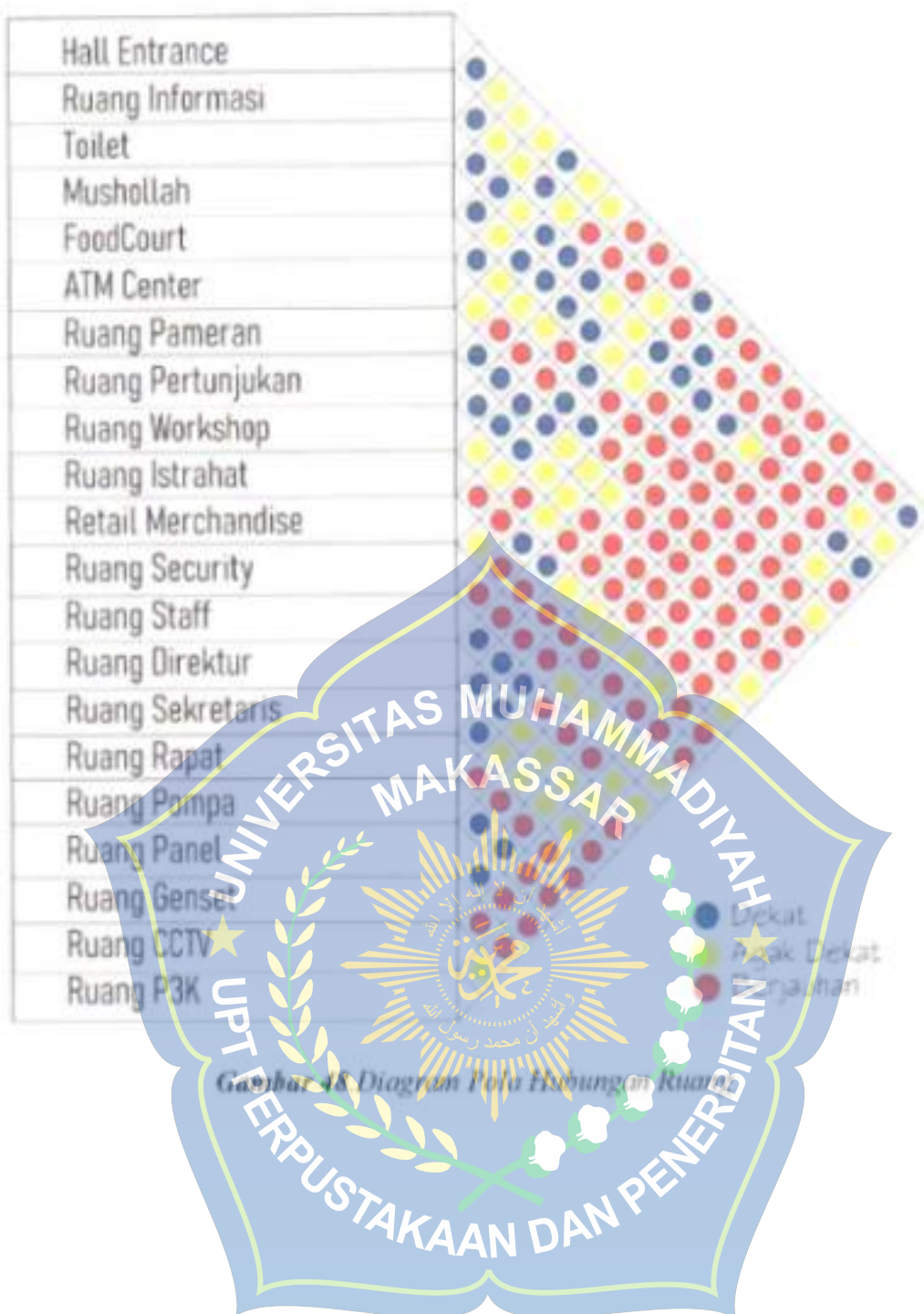
Nama Kegiatan	Besaran Ruang
Ruang Pelayanan	32 m ²
Ruang Pengelola	216.72 m ²
Kegiatan Utama Galeri	880.1 m ²
Fasilitas Servis, Utilitas dan Penunjang	205.66 m ²
Parkiran	1783.6 m ²
Total	3118.08 m ²

e. Pola Organisasi Ruang

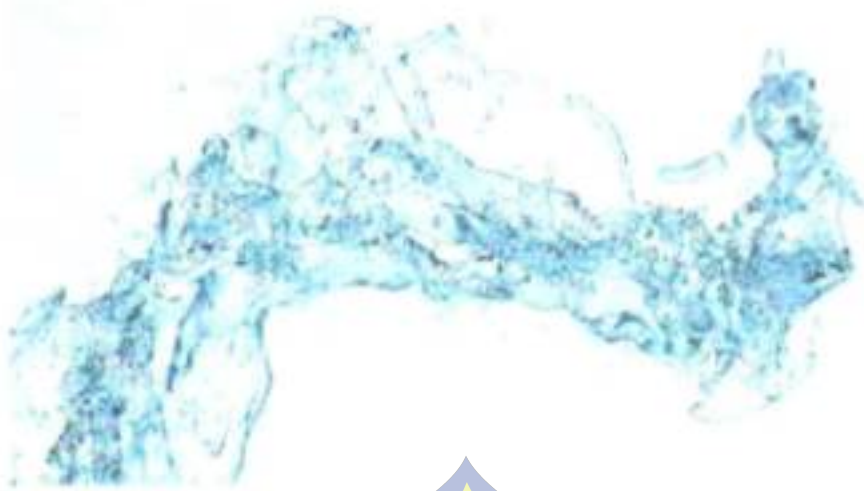
Pola organisasi ruang sangat diperlukan dalam sebuah perancangan tujuannya itu untuk mengetahui hubungan antar ruang-ruangan tersebut. Pada gambar di bawah ini merupakan pengelompokan ruang dan diagram pola hubungan ruang pada perancangan Galeri Seni Mural.



Gambar 45. Pengelompokan Ruang Utama



3. Analisis Bentuk bangunan



*Gambar 49 Aliran air dinamis
(Sumber : Google diakses 11 Maret 2022)*



Gambar 50 Transformasi Bentuk

Dapat dilihat pada *Gambar 49* dan *Gambar 50* diatas perancangan galeri seni mural ini, bentuk bangunan diperoleh berdasarkan analogi dari aliran air. Aliran air yang dinamis mencirikan kepribadian seniman mural yang cenderung bebas berekspresi dalam berkarya dan mengikuti kondisi lingkungan sekitarnya.

4. Analisis Kelengkapan Bangunan

a. Sistem struktur

Sistem struktur pada gedung dibagi menjadi 2 bagian, yaitu sub struktur dan upper struktur.

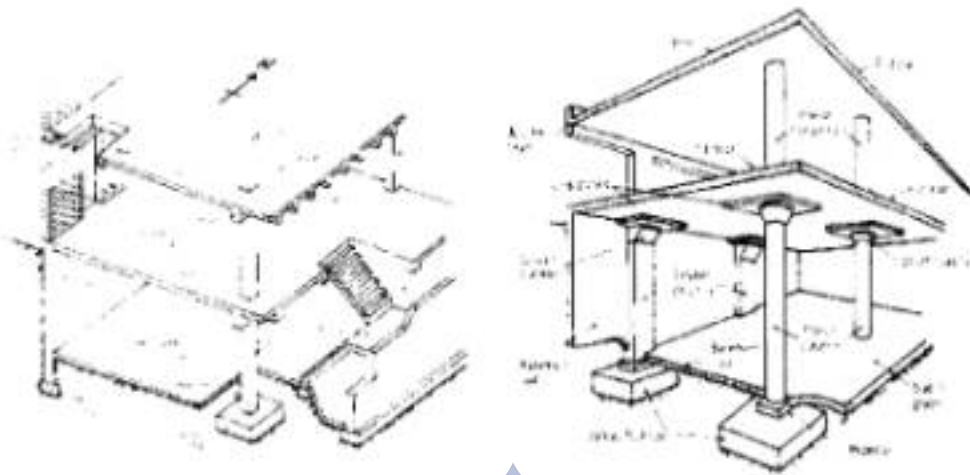
1. Sub Struktur

Sub struktur adalah struktur bawah tanah. Struktur bangunan menyerap atau memikul beban yang dipindahkan dari beban struktur kemudian ke pondasi. Seperti terlihat pada gambar di bawah, galeri seni dinding ini menggunakan pondasi kayu karena bangunannya hanya setinggi 2 lantai.



Gambar 51. Pondasi Tiang Pancang
(Sumber :Google, diakses 19 Oktober 2021)

1. Upper Struktur



Gambar 52. Upper Struktur
(Sumber :Google, diakses 19 Oktober 2021)

Bangunan atas pada gambar di atas terdiri dari atap, kolom, plat, balok, dinding, dan tangga yang masing-masing memegang peranan yang sangat penting. Galeri seni dinding ini menggunakan struktur beton bertulang dengan dimensi kolom dan balok sesuai dengan jarak yang ditentukan antara modul kolom utama.

b. Sitem penataan Ruang luar

1. Soft Material

- Pohon palm sebagai pengarah dan memiliki unsur estetika.
- Pohon Ketapang Kencana memiliki fungsi sebagai pohon peneduh.
- Payung Chiara memiliki khasiat sebagai pohon pelindung, memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dan tidak tercemar karena bentuk pohonnya yang kaya oksigen.

2. Jenis perdu

- Semak berkayu, digunakan untuk tanaman hias serta sebagai pembatas *visual* di area parkir.
- Rumput gajah mini digunakan sebagai penutup tanah di ruang terbuka.

5. Hard Material

- a. *Paving slab* beton dekoratif dan *paving slab* untuk jalan setapak
- b. Aspal sebagai *material* untuk jalan luar.
- c. Batu breksi keramik berfungsi sebagai jalur pejalan kaki yang estetis
- d. lampu sorot menerangi area tampilan seni dinding pada waktu-waktu tertentu di malam hari

c. Sistem Penghawaan

System penghawaan yang akan digunakan untuk Galeri Seni Mural di bagi menjadi 2 yaitu :

1. Penghawaan alami

Bangunan yang diusulkan dirancang untuk berfungsi sebagai kulit sekunder sebagai lapisan pelindung pada fasad untuk meminimalkan cahaya alami dan ventilasi, dan untuk menghemat konsumsi energi listrik.

2. Penghawaan buatan

Respirasi buatan hanya digunakan di ruangan tertentu. Kamar lain dirancang untuk memanfaatkan ventilasi buatan alami.

d. Sistem Pencahayaan

1. Pencahayaan alami

Pemanfaatan sinar matahari sebagai sumber penerangan alami memberikan manfaat berupa pengurangan tekanan. Selain manfaat kesehatan yang diberikannya.

2. Pencahayaan buatan

Cahaya buatan difungsikan pada malam hari dan pada cuaca buruk, dan juga digunakan untuk menerangi ruangan-ruangan tertentu.

e. Sistem Keamanan

Untuk menjaga keselamatan penghuni gedung pada saat melakukan kegiatan, diperlukan fasilitas atau pelayanan untuk mengantisipasi keselamatan penghuni ruangan mural yang sewaktu-waktu dapat terjadi, seperti kejahatan, kebakaran dan lain-lain.

1. Sistem bahaya tindak Kriminal

CCTV (Closed Circuit Television) Adalah alat untuk memantau & mendukung kegiatan satpam galeri seni mural dalam memerangi tindakan kriminal.

2. Sistem penangkal petir

Sistem yang digunakan adalah batang Franklin biasa, batang runcing dengan pin tembaga yang ditempatkan di bagian atas bangunan dan dihubungkan ke tembaga dengan elektroda ground.

3. Sistem pemadam kebakaran

alat yang digunakan sebagai berikut

- *Sprinkler*, sebagai alat penyemprot otomatis.
- *Hydrant box* sebagai alat pemadam kebakaran darurat

5. Analisis Pendekatan Perancangan

Menurut Hess dan Weintraub (2006: 6) dalam (Ostwald & Vaughan, 2016) menjelaskan bahwa bangunan organik memiliki kesamaan dalam melihat desain bangunan, struktur, penggunaan, dan hidup sebagai sesuatu yang organik, yaitu sebagai sesuatu yang tumbuh dari benih ide menjadi artefak arsitektur yang sepenuhnya diartikulasikan. Selama dekade terakhir, pendekatan baru untuk arsitektur organik telah muncul karena digitalisasi atau komputasi arsitektur. (Zbasnik-Senegacnik & Kuzman, 2014).

Gaya atau konsep bangunan yang mengutamakan penggabungan alam pada desain, menjadikan dasar alasan sebagai analisis pendekatan pada penggunaan konsep arsitektur organik ini. Pendekatan arsitektur organik dapat diaplikasikan pada bangunan atau bagian dari bangunan yang terorganisir berdasarkan analogi, biologi atau yang dapat mengingatkan pada bentuk natural. Sehingga dalam konteks ini, rancangan dapat diimplementasikan menyesuaikan/selaras dengan lingkungan sekitarnya dan dapat dibentuk pada bangunan galeri seni mural yang dibangun pada *site* menjadi lebih kontekstual.



BAB IV

KONSEP PERANCANGAN

1. Konsep tapak

1. Sirkulasi

Pada gambar di bawah ini menunjukkan sirkulasi pada tapak.



Gambar 4.1 Sirkulasi

a) Sirkulasi Kendaraan

Pengelolaan jalur tunggangan bagi penumpang juga pengelola di gunakan cara:

- Pada jalan utama adalah jalur lalu lintas yang digunakan pengguna bangunan dan terletak di tengah kawasan.

b) Sistem yang digunakan adalah batang Franklin biasa, batang runcing dengan pin tembaga yang ditempatkan di bagian atas bangunan dan dihubungkan ke tembaga dengan *elektroda ground*.

c) Sirkulasi pejalan kaki

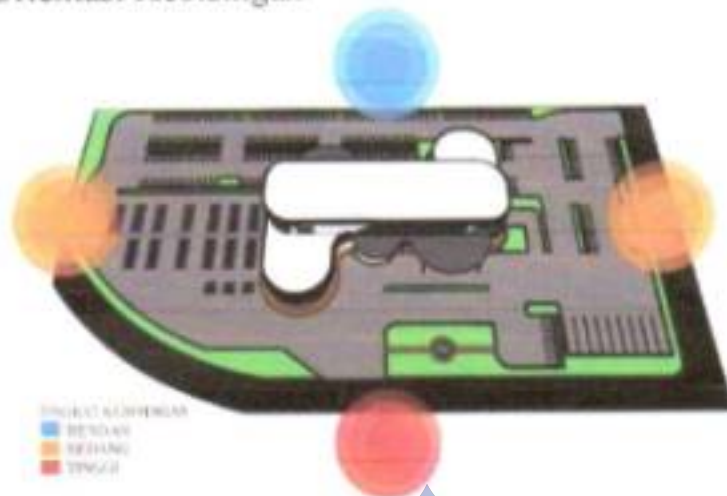
Umumnya jalur pedestrian dipakai pengunjung yang tidak mempunyai kendaraan. Ada juga penawaran untuk eksekutif dan mereka yang tertarik dengan arsitektur. Direncanakan akan dikembangkan sebagai jalan khusus pejalan kaki untuk kenyamanan pengunjung.

2. Orientasi Matahari



Gambar diatas menunjukkan orientasi matahari di lokasi. Kondisi properti diberikan area vegetasi yang digunakan di kedua sisi properti karena terletak di area pengembangan dengan gedung-gedung bertingkat yang masih berada di lokasi yang kurang lebih sama di lokasi ini sehingga memberikan paparan sinar matahari seminimal mungkin, agar pembangunan mencoba memanfaatkan panas matahari di lokasi.

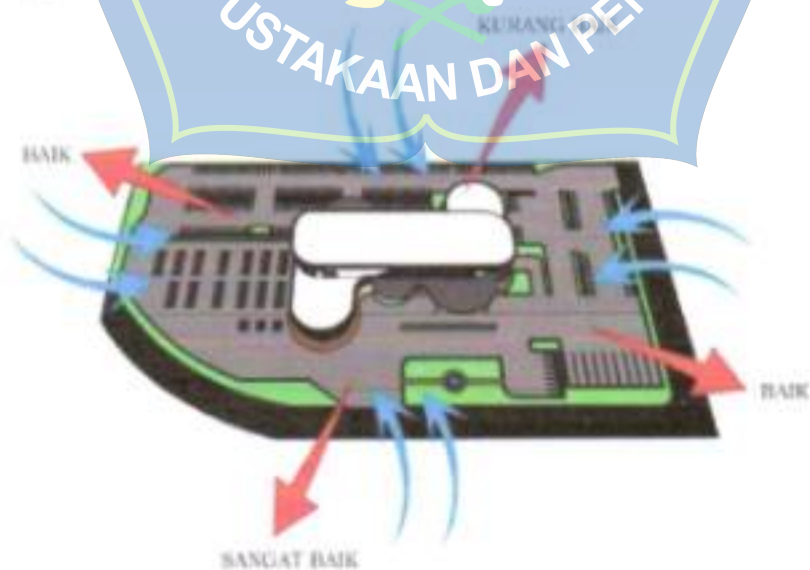
3. Orientasi Kebisingan



Gambar 55. Orientasi Kebisingan

Pada gambar 55 di atas, tapak terletak di kawasan kota yang berkembang, dimana kedekatan dengan jalur wisata merupakan pusat kebisingan yang tinggi, sehingga diperlukan elemen peredam kebisingan dengan bahan penyerap suara di kawasan tersebut: fasad bangunan dan sisi bangunan.

4. Angin dan View



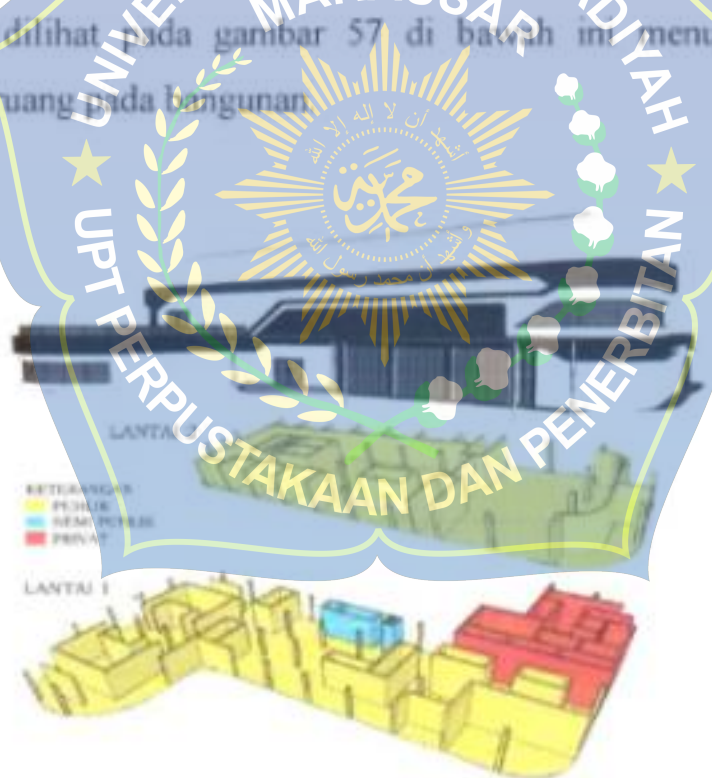
Gambar 56. View dan Angin

Gambar 56 menunjukkan hasil analisis angin dan pemandangan di sekitar lokasi. Analisis arah angin barat daya dan angin darat yang sesuai. Oleh karena itu, bukaan yang cukup diperlukan di bagian barat untuk memungkinkan ventilasi alami bangunan.

pemandangan lokasi ke utara dan barat adalah Jl.Metro Tanjung Bunga sebagai jalan utama menuju situs dengan pemandangan terbaik. Tanah belum dikembangkan di sisi timur, Jl.Danau Tanjung Bunga di sisi selatan.

2. Pola Organisasi Ruang

Dapat dilihat pada gambar 57 di bawah ini menunjukkan pola organisasi ruang pada bangunan.



Gambar 57. Zonasi Ruang

Zona Semi Publik

Area semi-publik di mana orang dapat mengakses atau menggunakannya tetapi ada kondisi tertentu di mana orang tidak dapat menggunakannya secara bebas. Misalnya Mushollah.

Zona Publik

Zona publik adalah zona umum yang dapat dimasuki oleh siapa saja dengan bebas. Contohnya termasuk galeri, toilet, food court, merchandising, ruang seminar, dan ruang pertunjukan.

Zona Privat

Zona pribadi adalah zona tertutup yang tidak dapat diakses atau digunakan oleh siapa pun tanpa izin. Misalnya ruang kendali dan ruang CCTV.

3. Analisis Bentuk Bangunan





Gambar 58.Eksplorasi Bentuk

Gambar 58 menunjukkan eksplorasi bentuk bangunan. Perancangan galeri seni mural ini menggunakan jenis massa tunggal. Adapun untuk filosofi bentuk bangunan diperoleh berdasarkan analogi dari aliran air, gubahan bentuk bangunan juga diperoleh berdasarkan prinsip utama dari arsitektur organik, yaitu mengikuti kondisi lingkungan sekitarnya.

4. Analisis kelengkapan bangunan

1. Sistem penataan ruang luar

a) Soft Material

Bahan lunak yang dominan antara lain pohon, perdu, dan rerumputan.

Bahan lunak yang digunakan di area konstruksi disajikan dalam tabel dibawah :

Tabel 8. Pengaplikasian Soft Material

No.	Gambar	Jenis Vegetasi	Pengaplikasian
1.		Rumput Gajah Mini	Diterapkan pada area taman
2.		Semak Weigela Shrub	Diterapkan pada area Taman, pedestrian, public space, dan area parkir

No.	Gambar	Jenis Vegetasi	Pengaplikasian
3.		Pohon Kiara Payung	Diterapkan pada area taman pedestrian, dan <i>public space</i> ,
4.		Tanaman semak kayu	Diterapkan pada area taman, pedestrian, dan <i>public sapace</i>
5.		Pohon Palem	Diterapkan pada area jalan masuk menuju bangunan

[Sumber: Analisa Penulis, 2021]

b) Hard Material

Berdasarkan konsep Arsitektur Organik, Hard material yang akan digunakan pada desain bangunan Galeri Seni Mural agar selaras antara bangun dan pendekatan meliputi sebagai berikut :

- 1) *Edging* atau disebut pembatas area diaplikasikan pada area pedestrian dan taman,

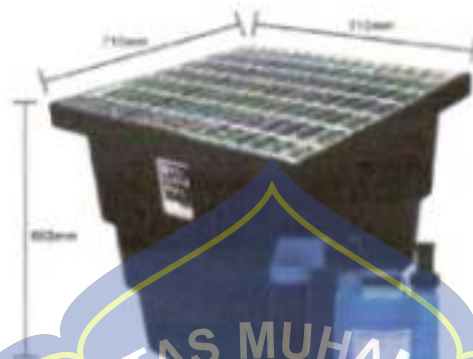
- 2) *Fiber* beton dibuat kesan alami digunakan sebagai *material* kolam agar memberikan suara gemercik air yang menambah kesan relaksasi.
- 3) Aspal diaplikasikan pada jalan sirkulasi utama dilalui kendaraan dan pejalan kaki.
- 4) Penggunaan *material* alami pada *interior* bangunan berupa lantai *vinyl* bermotif kayu.
- 5) *Roof Garden* diaplikasikan pada area taman pada lantai 2 dan area pertunjukan mural yang dapat memberikan kebebasan berekspresi bagi pengunjung dan seniman.

2. Sistem Utilitas

Sistem utilitas dalam perancangan ini meliputi jaringan drainase, jaringan suplai air, jaringan pembuangan limbah, jaringan listrik, jaringan sampah, dan jaringan pemadam kebakaran.

a. Jaringan drainase

Air hujan dibuang melalui saluran air yang terbentuk di jalan-jalan di kedua area taman, dan saluran air yang terbentuk di taman dan area lain di mana terdapat potensi genangan air. Bagian atas dari bagian drainase disebut lubang air hujan dan ditutup dengan beton.



Gambar 59. Stormwater pit

(Sumber :Goggin, diakses 7 Juni 2022)

b. Jaringan Air Bekas

Dalam proyek skala besar, skala massal, dengan jumlah pengguna yang banyak, tentu jumlah air yang digunakan juga cukup besar, sehingga disarankan untuk membangun tangki air limbah toilet, wastafel kolam renang di daerah tersebut. Digunakan sebagai reservoir untuk air limbah daur ulang, ini menyediakan air tambahan untuk penghijauan lokal, mencegah limpasan air hujan yang deras dan mengurangi risiko banjir lokal.



Gambar 60. Paver Hardner
(Sumber :Google diakses 2 Juni 2022)

c. Jaringan air bersih

Air bersih diambil dari sumber air PDAM dan dipompa ke menara air masing-masing gedung. Tangki air harus dipasang di atap gedung atau di tempat yang tinggi untuk memastikan aliran air yang konstan dan merata.



Gambar 61. Toren Air
(Sumber :Google diakses 2 Juni 2022)

d. Jaringan Sampah

Sampah dari gedung Tergantung jenis sampahnya, sampah yang berupa sampah organik dan non-organik harus ditempatkan pada wadah sampah khusus. Sampah yang terkumpul didistribusikan ke wadah-wadah sementara di area tersebut.



*Gambar 62 Tong sampah Organik dan Non Organik
(Sumber :Google diakses 2 Juni 2022)*

e. Jaringan IPAL

Limbah cair di toilet. Limbah cair menggunakan air sabun, residu deterjen, dan feses dari toilet yang dikumpulkan di tempat sampah sinkron menggunakan bahan yang diklaim oleh Royal Fiber.



*Gambar 63. Royal Fiber
(Sumber :Goggle, diakses 2 Juni 2022)*

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Pada akhir pembahasan perancangan ini, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dalam merancang sebuah Galeri Seni Mural yang menunjukkan sebuah konsep Arsitektur Organik yang tentunya harus mengikuti poin-poin penting yang ada dalam Konsep Arsitektur Organik diantaranya bangunan memiliki sifat alami, bentuk struktur terinspirasi dari ketidaklurusan organisme biologis yang tidak ada akhirnya dalam desain, mengikuti aliran energi alam seperti angin, cahaya, arus air serta karakter yang ceria dan menarik.
- b. Dalam merancang dan mendesain Galeri Seni Mural dilakukan proses pengembangan dengan perzoningan agar memudahkan untuk membentuk area sirkulasi tapak yang baik. Selain mengembangkan kemajuan seni di Indonesia dengan adanya bangunan Galeri Seni Mural, masyarakat dapat memahami salah satu macam seni yang dapat menginspirasi dan menghibur secara *visual* pada dinding kota maupun daerah, selain itu dapat memfasilitasi seniman sebagai wadah perkembangan kreatifitas seni mural dengan bebas berekspresi tanpa dipandang sebelah mata oleh masyarakat serta tempat berkumpul dan berdiskusi para seniman dari berbagai macam kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Akromusyuhada, Akhmad., 2018. "Seni Dalam Perpektif Al Quran Dan Hadist." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 3(1):1-6. doi: 10.24853/tahdzibi.3.1.1-6.
- Ferla Rossanti., 2020. "Perancangan Pusat Kebugaran Dadaha Bagi Pengguna Olahraga Di Tasikmalaya Dengan Pendekatan Arsitektur Organik."
- Isrina Indah., Wahyu Hidayat., Yohannes Firzal., 2016. "Galeri Seni Rupa Di Pekanbaru Dengan Pendekatan Arsitektur Organik." 3 No 2:1-7.
- Muhammad nasrullah., 2019. "KONSEP SENI RUPA DALAM ALQURAN."
- Muhammad Riski, I., (2020). Eksistensi Mural Sebagai Aktivasi Ruang Publik Di Lingkungan Kota Padang. *Serupa: The Journal Of Art Education*, 9(2).
- Neufert, E. (1973). *Data Arsitek*, Edisi 2, Jilid 2, Jakarta: Erlangga
- Neufer, E. (1996). *Data Arsitek* (I. P.W. Indarto (ed), Jilid 1). Erlangga.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid II* Edisi 33. Jakarta: PT. Erlangga.
- Ostwald, M. J., & Vaughan, J. (2016). The Fractal Dimension of Architecture. In *The Fractal Dimension of Architecture*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-32426-5>

- Shaufitri, Sunia, (2021). Perancangan Fasilitas Edukasi Seni Mural Di Surabaya. *Undergraduate Thesis*, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Song Prasetya Sujanra., Ummul Mustaqimma., Agung Kumoro WahyuWibowo., 2017. "Penerapan Teori Arsitektur Organik Dalam Strategi Perancangan Pusat Pengembangan Industri Kreatif Di Bandung." *Arsitektura* 15(2):506. doi: 10.20961/arst.v15i2.15316.
- Sudibyo, Brilly Prayudha, MD Edi Purnomo, and 2016 Nugroho, Rachmadi. 2017. "Galeri Mural Dan Graffiti Dengan Penerapan Konsep Ekspresi Dalam Arsitektur Di Kota Surakarta." *Arsitektura* 14(1). doi: 10.20961/arst.v14i1.9150.
- Sumanti, R. (2018). Galeri Seni Mural Di Kota Balikpapan Dengan Pendekatan Arsitektur Modern (Doctoral Dissertation, Uajy).
- Wicandra, O. B. (2005). Berkomunikasi secara visual melalui mural di Jogjakarta. *Nirmana*, 7(2) <https://www.researchgate.net/publication/290245856>
- Zbasnik-Senegacnik, M., & Kuzman, M. K. (2014). Interpretations of organic architecture. *Postor: A Scholarly Journal of Architecture and Urban Planning*, 22(2), 291-301.

Website:

<https://id.pinterest.com/pin/568649890451009258/> [07 Oktober 2021]

<https://www.instagram.com/p/BdcEwhBBWHP/> [08 Oktober 2021]

<https://www.art-is-fun.com/mural-techniques/> [10 Oktober 2021]

<https://petatematikindo.wordpress.com/2013/06/02/penggunaan-lahan-kota-makassar/> [15 Oktober 2021]

<https://petatematikindo.wordpress.com/2013/01/10/administrasi-kota-makassar/> [15 Oktober 2021]

<https://petatematikindo.wordpress.com/2013/06/02/penggunaan-lahan-kecamatan-tamalate/> [15 Oktober 2021]

<https://id.scribd.com/doc/213915926/RAPPOCINI> [15 Oktober 2021]

<https://www.arsiturf.com/2019/02/pondasi-foot-plat-dan-karakteristiknya.html> [19 Oktober 2021]

<https://slideplayer.info/slide/2799199> [19 Oktober 2021]

<https://today.line.me/id/v2/article/5YZvKq> [30 Oktober 2021]

<https://franklloydwright.org/site/fallingwater/> [30 Oktober 2021]

<https://www.99.co/blog/indonesia/harga-bambu-per-batang/> [02 November 2021]

https://bsciforums.s3.amazonaws.com/2019/05/xengallery_photos_1_77729_ad8f1684bb3ceba44f90e20f5a455c7.jpg [15 Desember 2021]

https://www.wheretraveler.com/sites/default/files/styles/promoted_image_social_large/public/Tes_One_Palchorse_State_Lines_mural.jpg?itok=0FJe-omz [15 Desember 2021]

<https://www.igomural.com/2020/10/perbedaan-mural-dan-grafiti.html> [07 Februari 2022]

<https://www.instagram.com/p/BdoyBi9BFqG/> [07 Februari 2022]

<https://www.beyonddesignchicago.com/realistic-3-d-mural-paintings/> [15 Februari 2022]

<https://id.pinterest.com/pin/71149844116219383/> [08 Februari 2022]

<https://id.pinterest.com/pin/40560551096281750/> [08 Februari 2022]

<https://www.behindthescenesnyc.com/beyond-the-streets-nyc-graffiti-street-art/> [08 Februari 2022]

[Liquid Paver Block Hardener Chemical, For Industrial Rs 25/litre | ID: 19259295433 \(indiamart.com\)](#) [02 Juni 2022]

[75L Stormwater Pit & Pump BPS-100V 70L/Min 560 x 560 x 510mm - 4 Pumps \(forpumps.com.au\)](#) [02 Juni 2022]

[tannki4.jpg \(800×600\) \(royalfiber.com\)](#) [02 Juni 2022]

[data.jpeg \(520×600\) \(bukalapak.com\)](#) [02 Juni 2022]

[88a78e1e-955a-45ce-8a28-27a8025171b6w.png\(1800×1800\) \(indotrading.com\)](#) [02 Juni 2022]

PERANCANGAN GALERI SENI MURAL DIKOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022

PENDAHULUAN

Konsep Dasar	01
Pemilihan Lokasi	02

PERANCANGAN

Analisis Tapak	03
Analisis Kebutuhan Ruang	04
Analisis Program Ruang	05
Analisis Bentuk Bangunan dan Material	06
Analisis Kelengkapan Bangunan	07
Analisis Sistem Utilitas Bangunan	08



DEFINISI GALERI



Beyond The Street, New York City
Contoh Galeri Seni

Galeri merupakan fasilitas pariwisata yang bersifat umum dengan fungsi utama berorientasi pada pameran karya-karya seni dan merupakan sarana tempat untuk mengembangkan kreativitas seniman.



Seni Mural di Makassar
Contoh Seni Mural

DEFINISI ARSITEKTUR ORGANIK



Pabellón de la Américas, Santiago
Contoh Galeri Seni

Arsitektur Organik adalah pendekatan desain yang menekankan penerapan unsur alam pada bangunan atau arsitektur. Dalam hal ini, arsitektur organik akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia, nilai-nilai yang akan bermanfaat bagi masyarakat.

DEFINISI SENI MURAL

Seni Mural merupakan sebuah karya seni yang dibuat dengan berbagai media dan berdimensi besar dimana seniman bisa menunjukkan berbagai kemampuan teknik dan kreativitas. Mural tidak hanya berfungsi sebagai pemindah dan memberikan kesan yang menarik pada suatu lokasi atau tempat, tetapi juga berfungsi sebagai media promosi, bisa sebagai media propaganda, media edukasi dan bisa sebagai nilai ekonomi (Commission work).

DEFINISI GALERI SENI MURAL



Perancangan Galeri Seni Mural dengan konsep arsitektur organik merupakan sebuah gedung pameran seni mural yang berlokasi di kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Perancangan Galeri Seni Mural ini bertujuan untuk memberikan wadah pada seniman mural untuk berkreatifitas serta memperkenalkan seni mural kepada masyarakat.



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

DOSEN PEMBIMBING
SITI NURFIADILLA, ST., MT
NURHIKMAH PADDIYATU, ST., MT

MAHASISWA
WAHYUDI RAHMAT GAZALI
105831105317

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN GALERI SENI MURAL DIKOTA MAKASSAR DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK

PETA INDONESIA

PULAU SULAWESI

KOTA MAKASSAR

KEC TAMALATE

LOKASI SITE



Site galen seni mural



Tapak galen seni mural



POTENSI SITE

1. Lokasi lahan termasuk ke dalam kategori kawasan bisnis dan industri terpadu
2. Lingkungan yang menunjang, yakni aman, teratur, dan pemandangan yang menarik
3. Tersedia jaringan utilitas seperti air bersih, listrik dan telepon
4. Mudah diakses, karena adanya Prasarana dan sarana pejalan kaki

KENDALA SITE

1. Sering terjadinya kemacetan disekitar tapak
2. Kurangnya vegetasi atau pepohonan
3. Jalan berlubang dan bergelombang
4. Lokasi yang sepi pada malam hari menyebabkan rawan terjadinya tindak kriminalitas



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

DOSEN PEMBIMBING

SITI NURFLADILLA, ST.,MT
NURHIKMAH PADDIVATU, ST.,MT

MAHASISWA

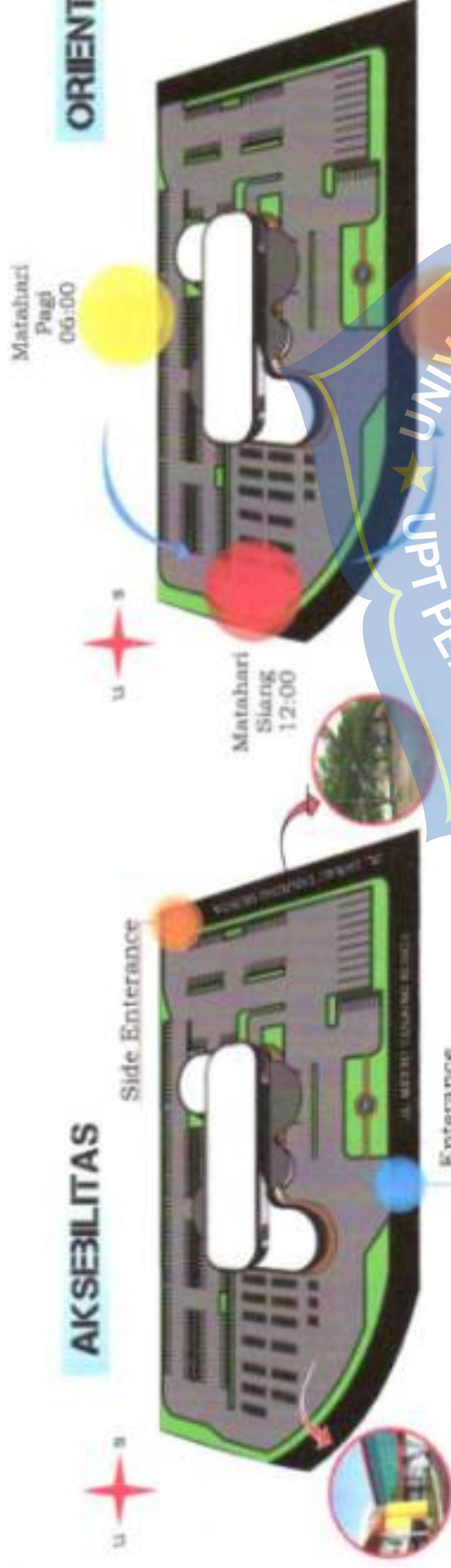
WAHYUDI RAHMAT BAZALI
105831105317

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN GALERI SENI MURAL DIKOTA MAKASSAR DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK

AKSEBILITAS

ORIENTASI MATAHARI

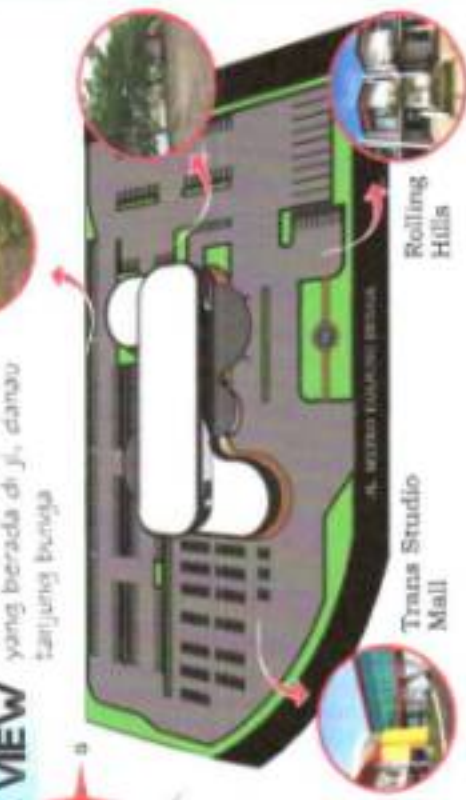


Pintu masuk ke dalam area bangunan terletak di arah barat tapak, melalui arah selatan, sedangkan pintu keluar diletakkan di arah selatan tapak

KEISINGAN

ARAH MATAHARI

VIEW



Sumber kebisingan paling besar berasal dari jalan raya yang merupakan jalur utama menuju tapak.

Pemberian vegetasi di sekitar sumber kebisingan untuk meredam suara dan kendaraan

Angin yang datang akan dimanfaatkan sebagai penghawaan alam untuk bangunan. Oleh karena itu dibutuhkan beberapa bukaan pada bangunan untuk memanfaatkan angin sebagai penghawaan alam.

View dari arah barat tapak ini merupakan jalan metro tanjung bunga yang merupakan akses utama menuju tapak dan akan difungsikan sebagai view utama tapak



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

DOSEN PEMBIMBING

SITI NURFUADILLA, ST.,MT
NURHICMAH PADDIYATU, ST.,MT

MAHASISWA

WAHYUDI RAHMAT GAZALI
105831105317

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN GALERI SENI MURAL DIKOTA MAKASSAR DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK

TABEL KEBUTUHAN RUANG

PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
Pengunjung	Datang	Entrence	Pengelola	Datang	Entrence
	Parkir	Area Parkir		Parkir	Area Parkir
	Mencari Informasi	Ruang Infoemasi		Memberi Informasi	Ruang Infoemasi
	Melihat Karya Seni	Area Pameran		Bekerja	Area Pengelola
	Melihat Proses Menggambar	Ruang Pertunjukan		Mengawasi Karya	Ruang Pameran
	Mengikuti Seminar	Ruang Workshop		Mengadakan Pertunjukan	Ruang Pertunjukan
	Membeli Alat atau Bahan Mural	Retan Merchandise		Mengadakan Seminar	Ruang Workshop
	Latihan gambar Mural	Ruang Training Mural		Melatih Gambar Mural	Ruang Training Mural
	Mengambil Uang	ATM		Kepat	Ruang Rapat
	Mentipkan Barang	Ruang Penjualan		Makan dan Minum	Food Court
	Makan dan Minum	Food Court		Shalat	Masjid/Mushollah
	Shalat	Masjid/Mushollah		Kegiatan Sanitasi	Toilet
	Kegiatan Sanitasi	Toilet		Pulang	Side Entrence
Cleaning Service	Datang	Entrence	Security	Datang	Entrence
	Parkir	Area Parkir		Parkir	Area Parkir
	Membersihkan Area	Ruang Pameran		Menjaga Keamanan	Pos Security
	Menyimpan Barang	Gudang		Memantau CCTV	Ruang CCTV
	Makan dan Minum	Food Court		Makan dan Minum	Food Court
	Kegiatan Sanitasi	Toilet		Kegiatan Sanitasi	Toilet
	Shalat	Masjid/Mushollah		Shalat	Masjid/Mushollah
	Pulang	Side Entrence		Pulang	Side Entrence
Cleaning Service	Datang	Entrence	Security	Datang	Entrence
	Parkir	Area Parkir		Parkir	Area Parkir
	Membersihkan Area	Ruang Pameran		Menjaga Keamanan	Pos Security
	Menyimpan Barang	Gudang		Memantau CCTV	Ruang CCTV
	Makan dan Minum	Food Court		Makan dan Minum	Food Court
	Kegiatan Sanitasi	Toilet		Kegiatan Sanitasi	Toilet
	Shalat	Masjid/Mushollah		Shalat	Masjid/Mushollah
	Pulang	Side Entrence		Pulang	Side Entrence

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

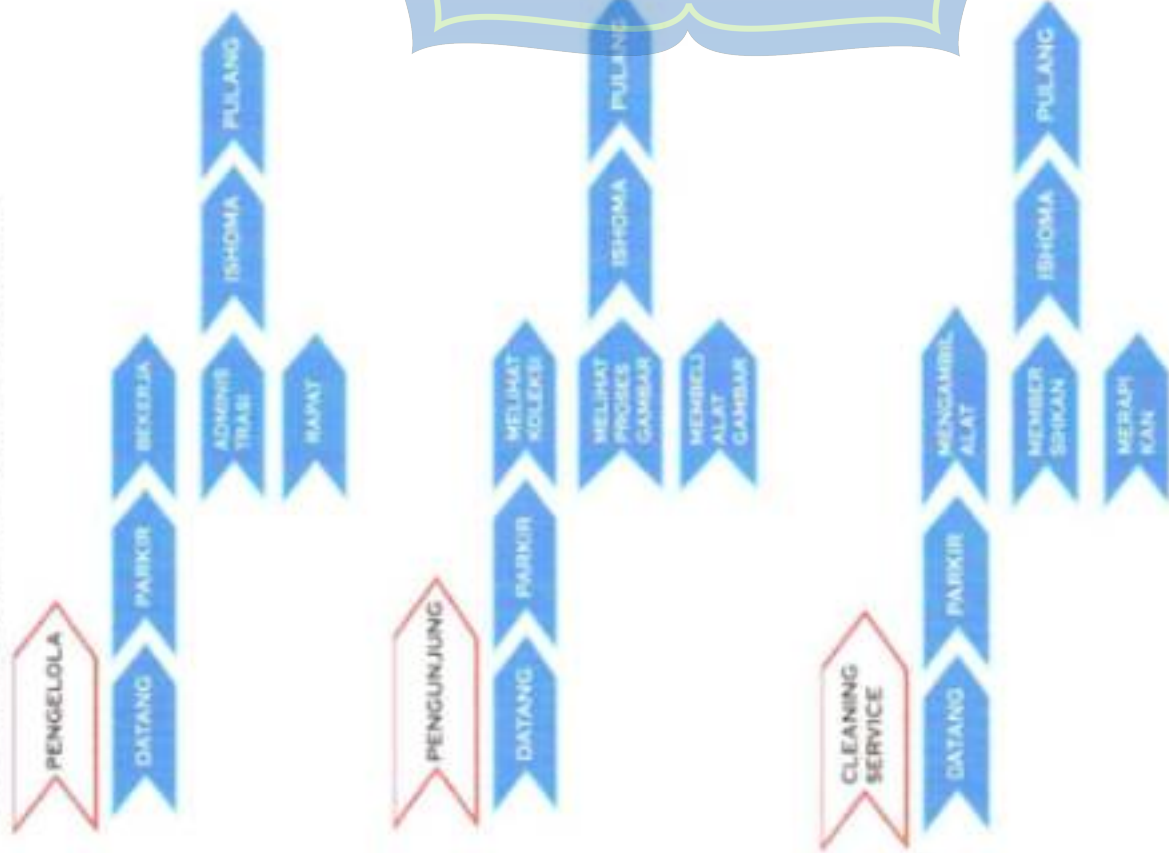
DOSEN PEMBIMBING
SITI NURFUADILLA, ST.,MT
NURHIKMAH PADDIYATU, ST.,MT

MAHASISWA
WAHYUDI RAHMAT GAZALI
105831105317

JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN GALERI SENI MURAL DIKOTA MAKASSAR DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK



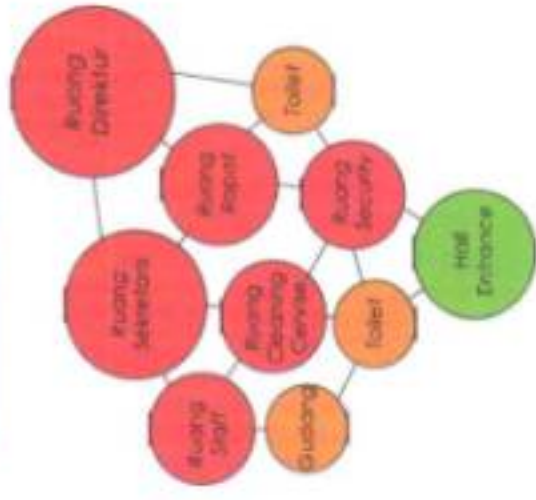
SKEMA AKTIVITAS PENGGUNA



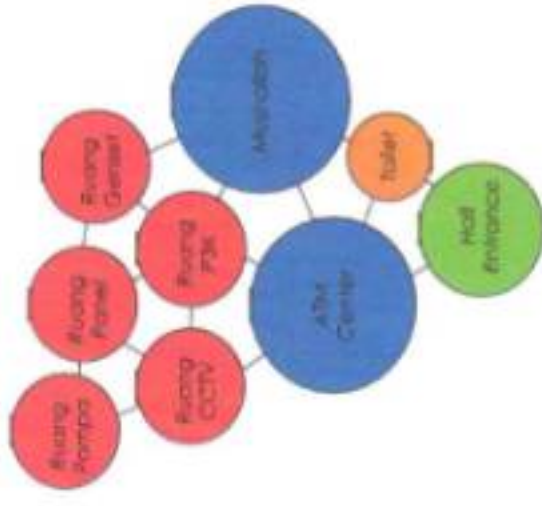
BUBBLE DIAGRAM



Buang Kegiatan Propdela

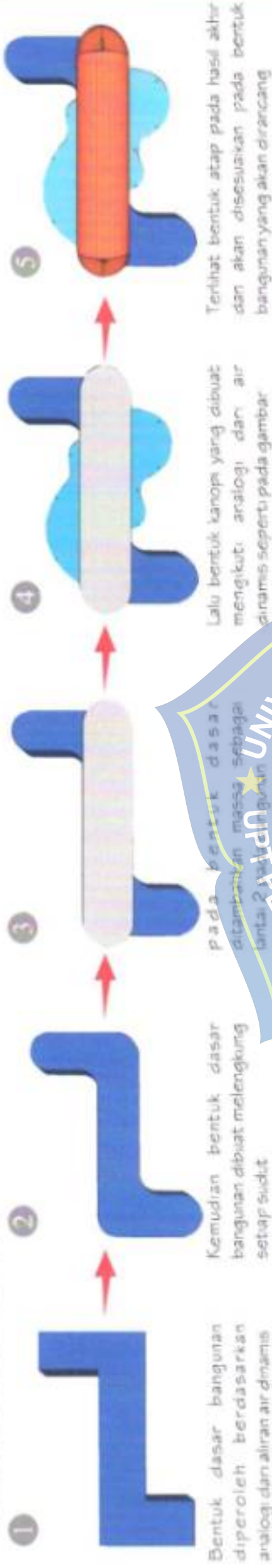


Ruang Kegiatan Peningkat



 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DOSEN PEMBIMBING SITI NURFUADILLA, ST.,MT NURRIKHAH PADDIVATU, ST.,MT	MAHASISWA WAHYUDI RAHMAT BAZALI 105831105317	JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN GALERI SENI MURAL DIKOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK
--	---	--	--

TRANSFORMASI BENTUK



Tampilan bentuk dan Galen Seni Mural ini berdasarkan konsep arsitektur organik. Ornik dalam arsitektur merupakan sebuah konsep yang diilhami dan alam yang diaplikasikan pada bentuk bangunan yang organik berdasarka analogi biologis atau yang dapat mengingatkan pada bentuk natural.

MATERIAL



Bentuk aliran air dinamis

Air dan dinamis merupakan salah satu dan banyaknya objek yang menjadi ciri khas seni mural yang cenderung bebas berkespresi dalam membuat karya dan bersosialisasi dengan masyarakat yang ingin mengenal mural lebih luas. Sehingga bentuk bangunan Galen Seni Mural ini diharapkan dapat sangat mempermudah para seniman dalam berkreaitifitas.



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

DOSEN PEMBIMBING

SITI NURFUADILLA, ST.,MT
NURHIKAH PADDIYATU, ST.,MT

MAHASISWA

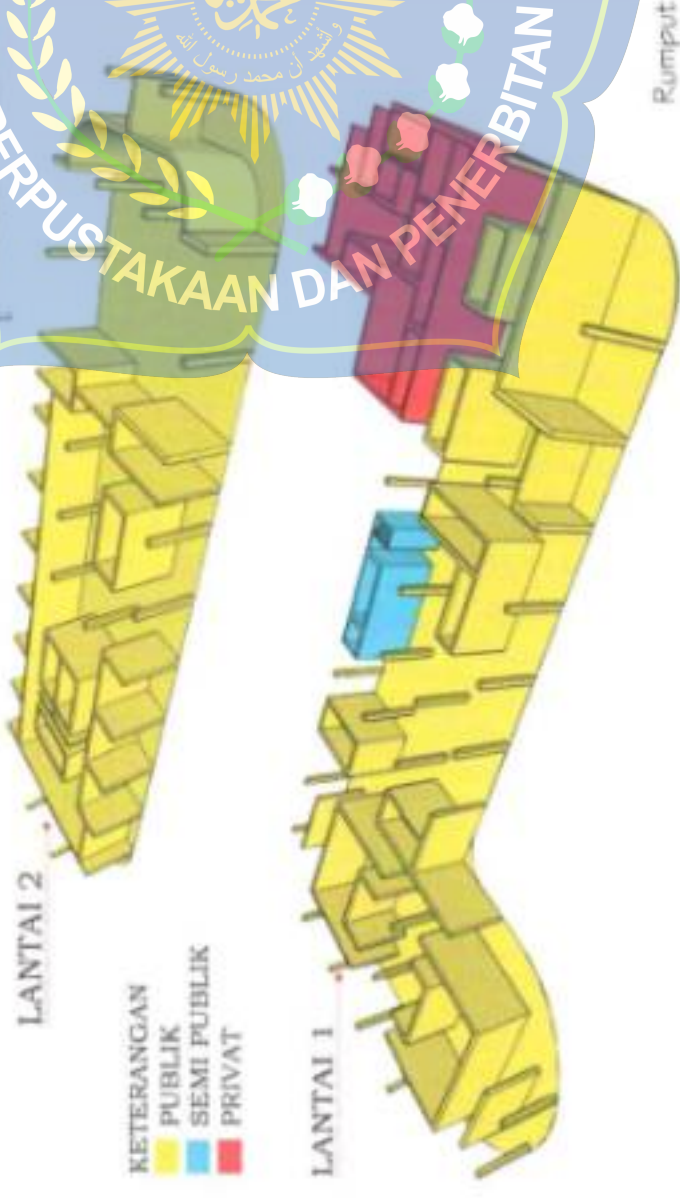
WAHYUDI RAHMAT GAZALI
105831105317

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN GALERI SENI MURAL DIKOTA MAKASSAR DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK

ZONING BANGUNAN

PENATAAN RUANG LUAR



KETERANGAN
PUBLIK
SEMI PUBLIK
PRIVAT

LANTAI 1

LANTAI 2

VEGETASI

Pohon Palembang

Pohon Kuara Payung

Tanaman wewangela shrub

Tanaman semak kayu

Rumput Gajah Mini



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

DOSEN PEMBIMBING

SITI NURFUADILLA, ST.,MT
NURHIKMAH PADDIYATU, ST.,MT

MAHASISWA

WAHYUDI RAHMAT BAZALI
105831105317

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN GALERI SENI MURAL DIKOTA MAKASSAR DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK

SKEMA AIR BERSIH DAN AIR KOTOR



ANALISIS PROYEKSI KEBAKARAN



System Tanda Bahaya Kebakaran (Fire Alarm System)



System Hydran Kebakaran (Fire Hydran System)

System Pemecuk Otomatis (Fire Automatic Sprinkler System)

Ayat Pemadam Api Rungan (Portable Fire Extinguisher)



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

DOSEN PEMBIMBING

EM NURFUADILLA, ST.,MT
NURHIKMAH PADDIYATU, ST.,MT

MAHASISWA

WAHYUDI RAHMAT GAZALI
105B31105317

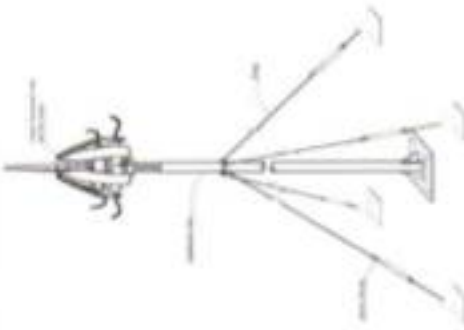
ANALISIS KEAMANAN

CCTV(ClosedCircuitTelevision)



System perindungan keamanan dan tindakan kriminal sangat bergantung pada sistem bangunan yang terapikasi pada desain bangunan. Sebagai upaya pencegahan dan parangguangan tindak kriminal pada bangunan, desain dan perencanaan fisik yang tepat pada bangunan dapat mengurangi tindak kriminalitas.

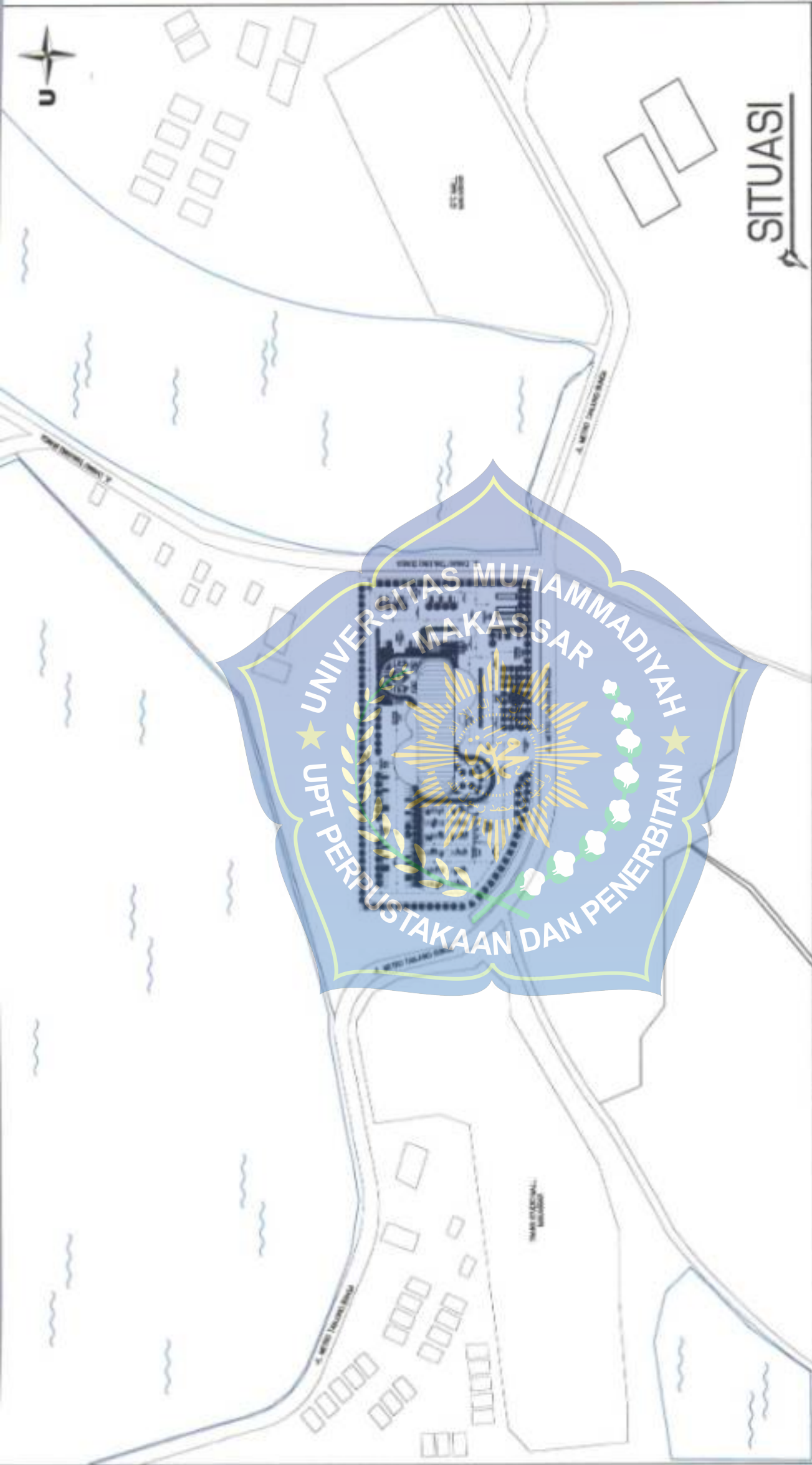
ANALISIS PENANGKAL PETIR



System Penangkal petir Franklin

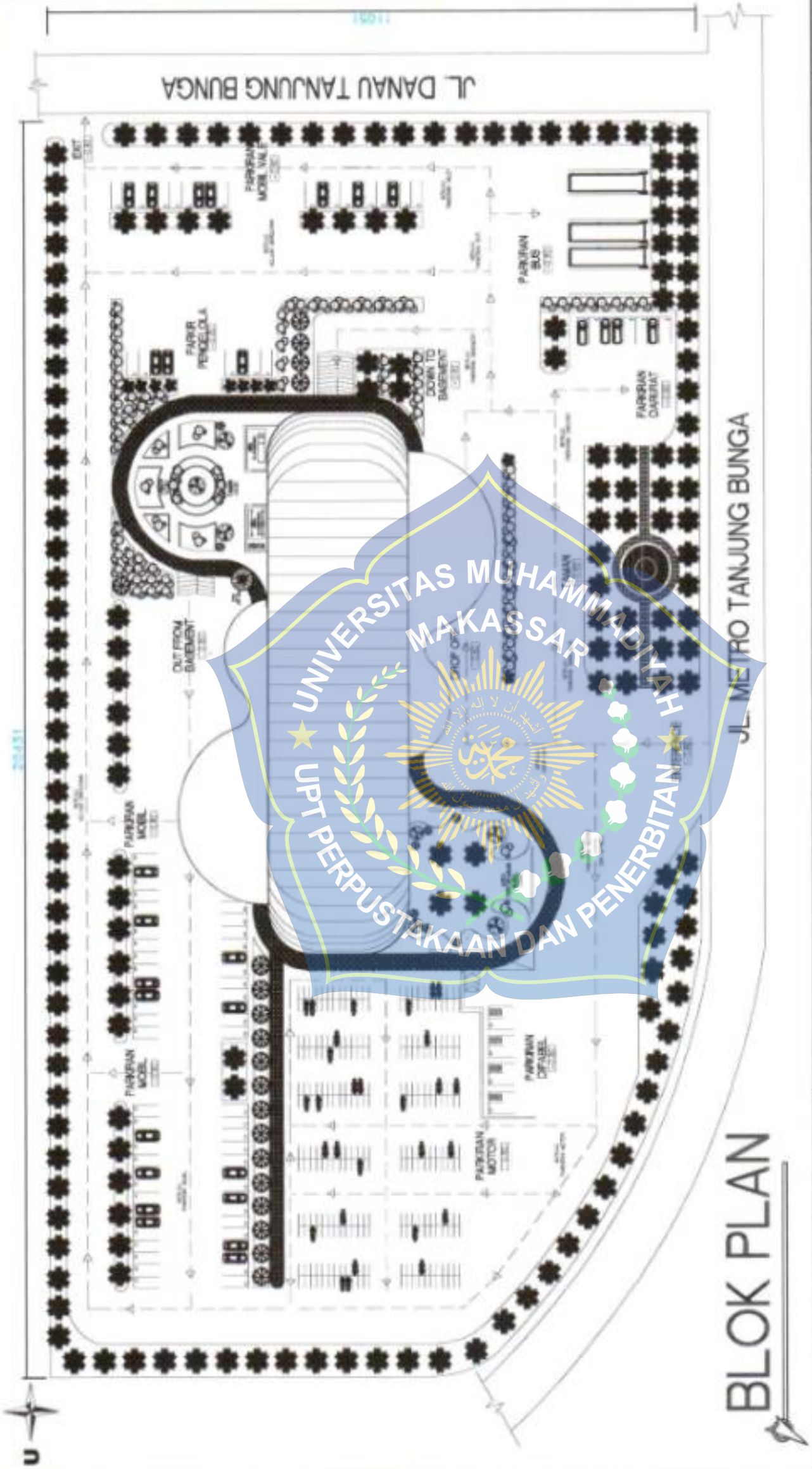
JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN GALERI SENI MURAL DIKOTA MAKASSAR DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK



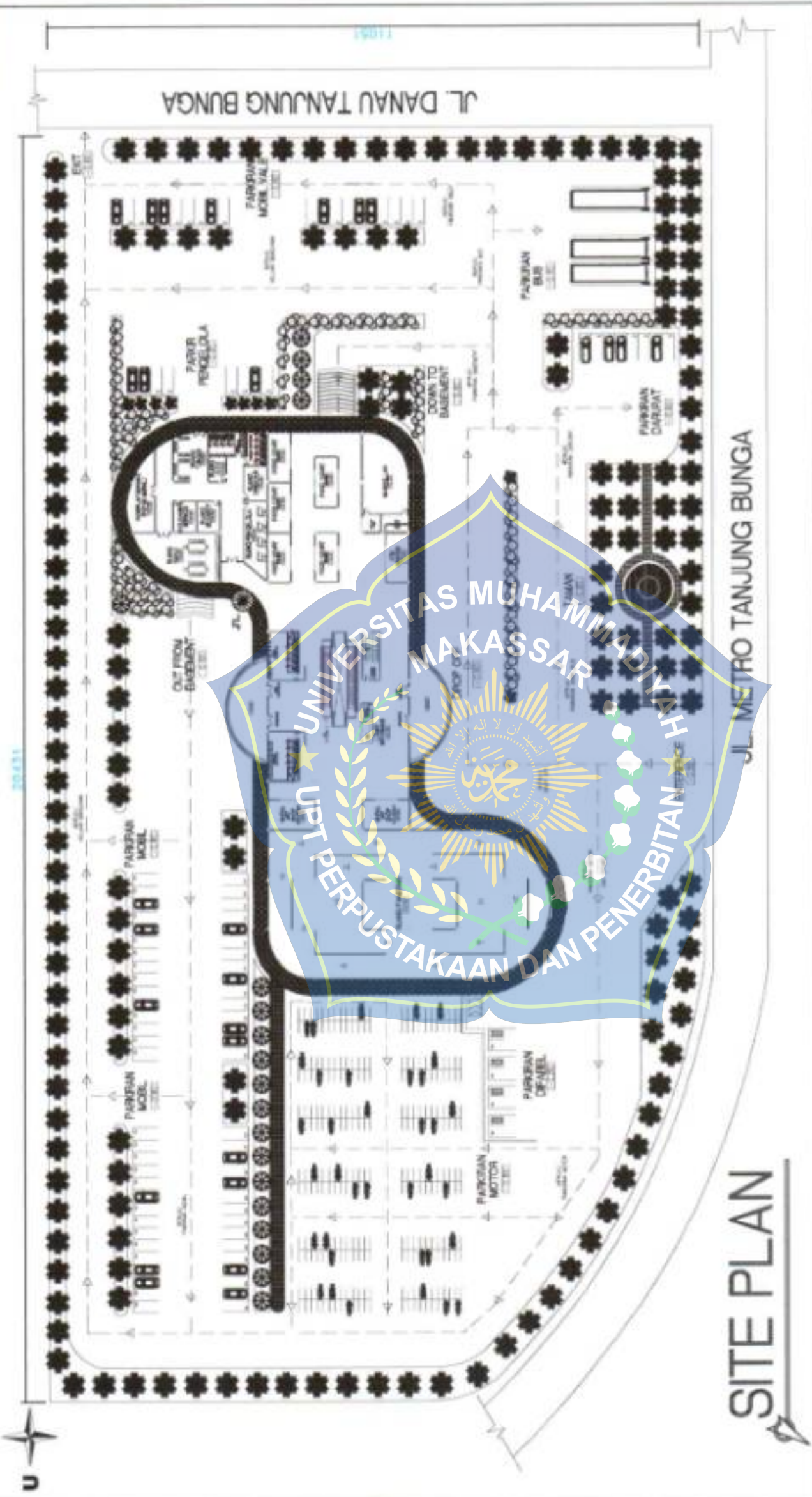
SITUASI

TUGAS KHUS PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FASILITAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2022	NAMA & STAMBUK	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR	CATATAN	SKALA
	WANTUD RAHMAT CAZAU 105831105317	ST. FUADILLAH A. AMR, ST.MT NURHIMAH FADWYAH, ST.MT	PERENCANAAN GALERI SENI MURAL DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	SITUASI	DAFTAR JUDUL : MANSYUR NAL DAFTAR KETERANGAN : JUDUL KETERANGAN DAFTAR GAMBAR : MANSYUR NAL DAFTAR GAMBAR : JUDUL KETERANGAN DAFTAR GAMBAR : JUDUL KETERANGAN	NO. GAMBAR 01



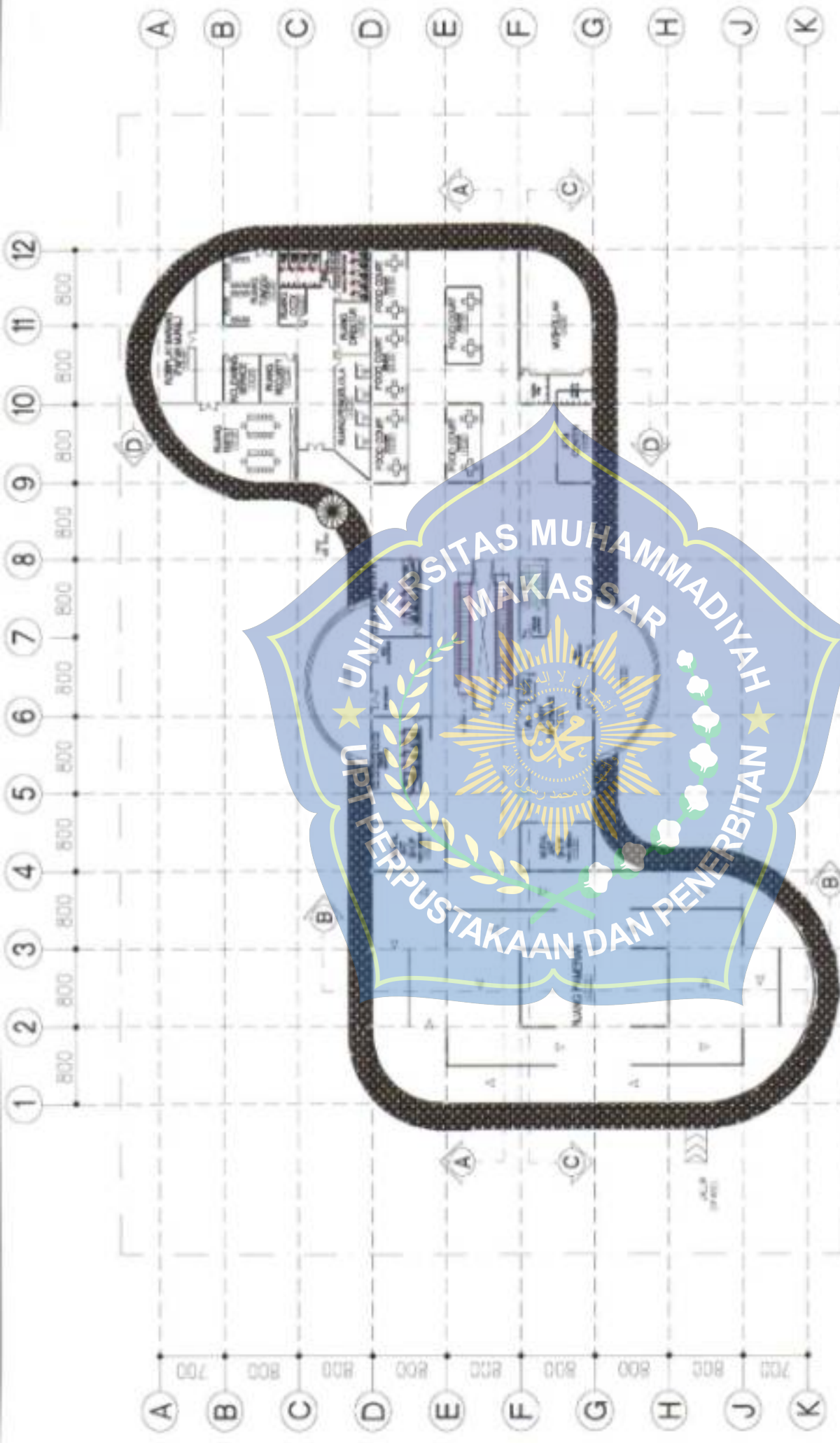
BLOK PLAN

 TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2022	NAMA & STAMBUK		DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR	CATATAN	SKALA
	WAHYU RAHMAT CAZALI 105831105317		SITI HUADILAH A. AMIN, ST.MT NURKHAN PRADYATNU, ST.MT	PERENCANAAN GALERI SENI MURAH DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	BLOK PLAN	JALAN BAKUR : MELALUI JALAN METRO TANJUNG BUNGA JALAN KELLAR : MELALUI JALAN TANJUNG BUNGA	1 : 100
							NO GAMBAR 02



SITE PLAN

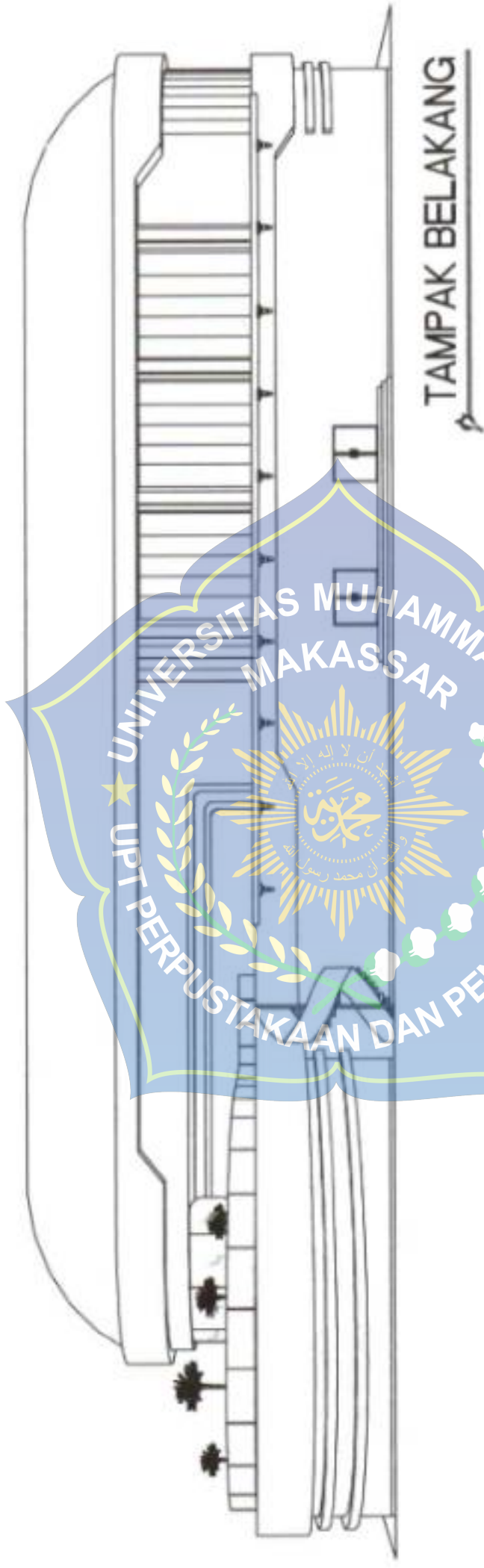
 TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2022	NAMA & STAMBUK		DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR	CATATAN	SKALA
	RAYYUDI RAHMAT GAZALI 1056311003117		STI ILAQUILLAH A. AMIN, ST.MT NURHIMAH RAHIMYATU, ST.MT				
				PERENCANAAN GABUNG RENCANA MAHAL DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	BLOK PLAN	JALAN METER : MELAKU A. METRO TANJUNG BUNGA JALAN KELUAR : MELAKU A. DANAU TANJUNG BUNGA	1 : 100 NO. DMBR 02



DENAH GALERI SENI MURAL LT.1

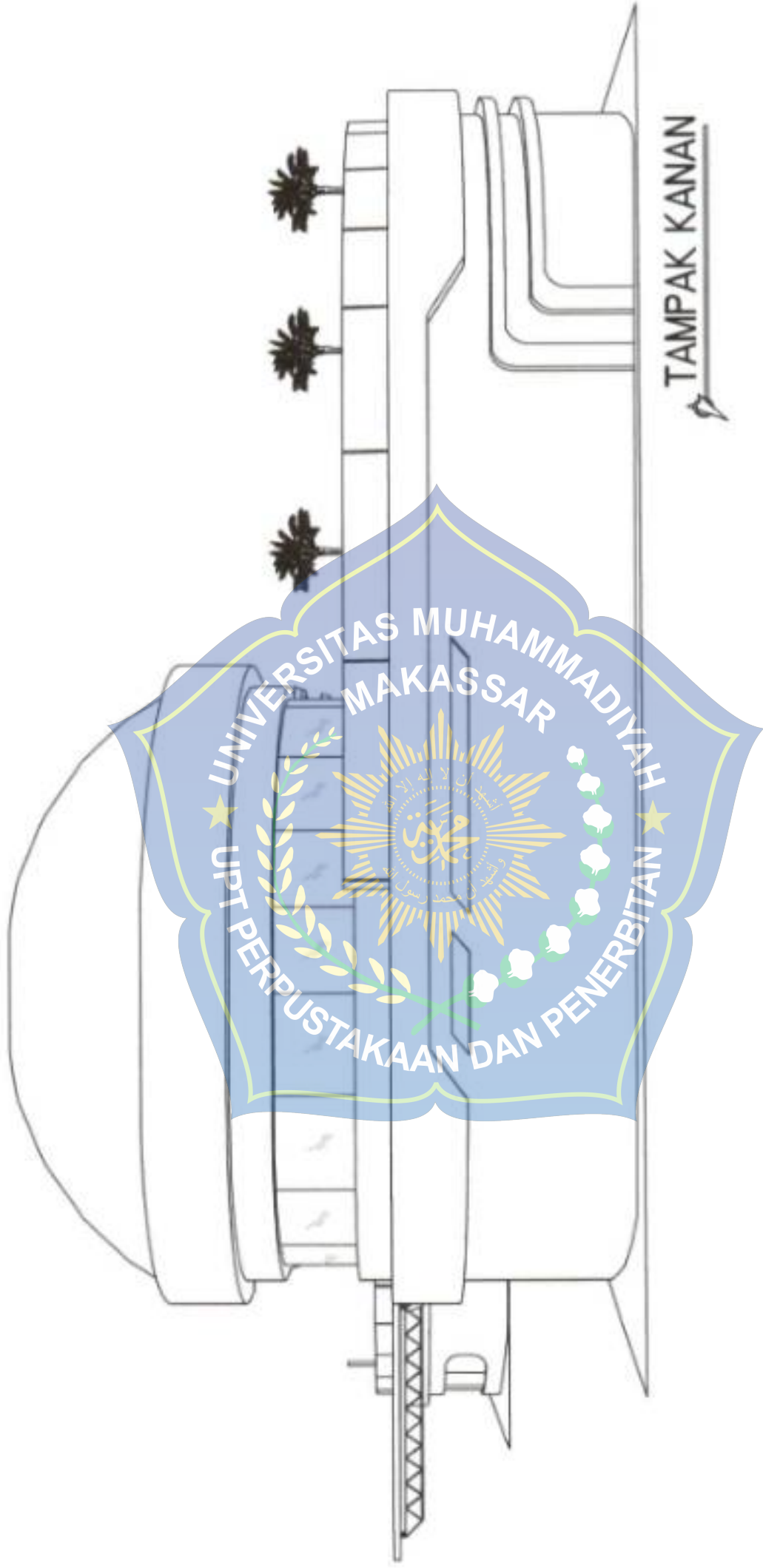
LOGO UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	NAMA & STAMBUK	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR	CATATAN	SKALA	
						1 : 100	NO. OMER
TUGAS MAHASISWA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2022	BAHYUD RAHMAT CAZALI 105851105317	STI FIADILLAH A. AMIN, ST.MT NUHRIYAH PADDYATUL ST.MT	PERANCANGAN GALERI SENI MURAL DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	DENAH LANTAI 1			03





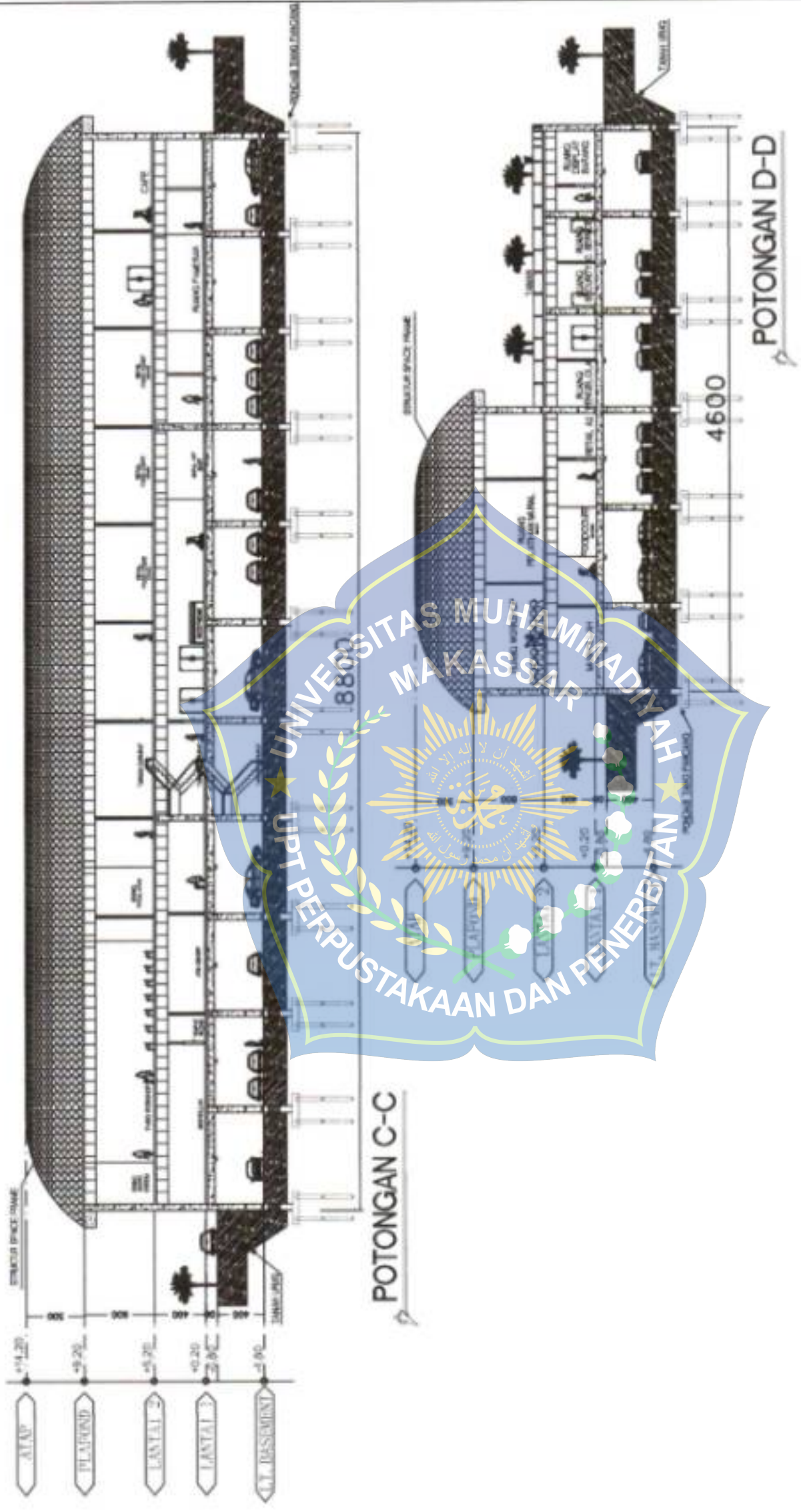
TAMPAK BELAKANG

LOGO	NAMA & STAMBUK	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR	CATATAN	SKALA
 LOGO PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2022	WAHYU RAMAT CAZALI 1058311053117	SITI RUQOLAH A. AMIN, ST.MT NURHAWA PADHYATU, ST.MT	PERANCANGAN GALERI SENI MURAL DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENERAKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TAMPAK BELAKANG		NO. GAMBAR 08



TAMPAK KANAN

 TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2022	NAMA & STAMBUK	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR	CATATAN	SKALA
						NO GAMBAR
						CS
	WAHYUDI NAIMAT GAZALI 105231105317	SITI FUADILAH A. AMIN, ST.MT NUR-ROHMAH PADDIYATUL, ST.MT	PERANCANGAN GALERI SENI MURAL DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENEDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TAMPAK KANAN		



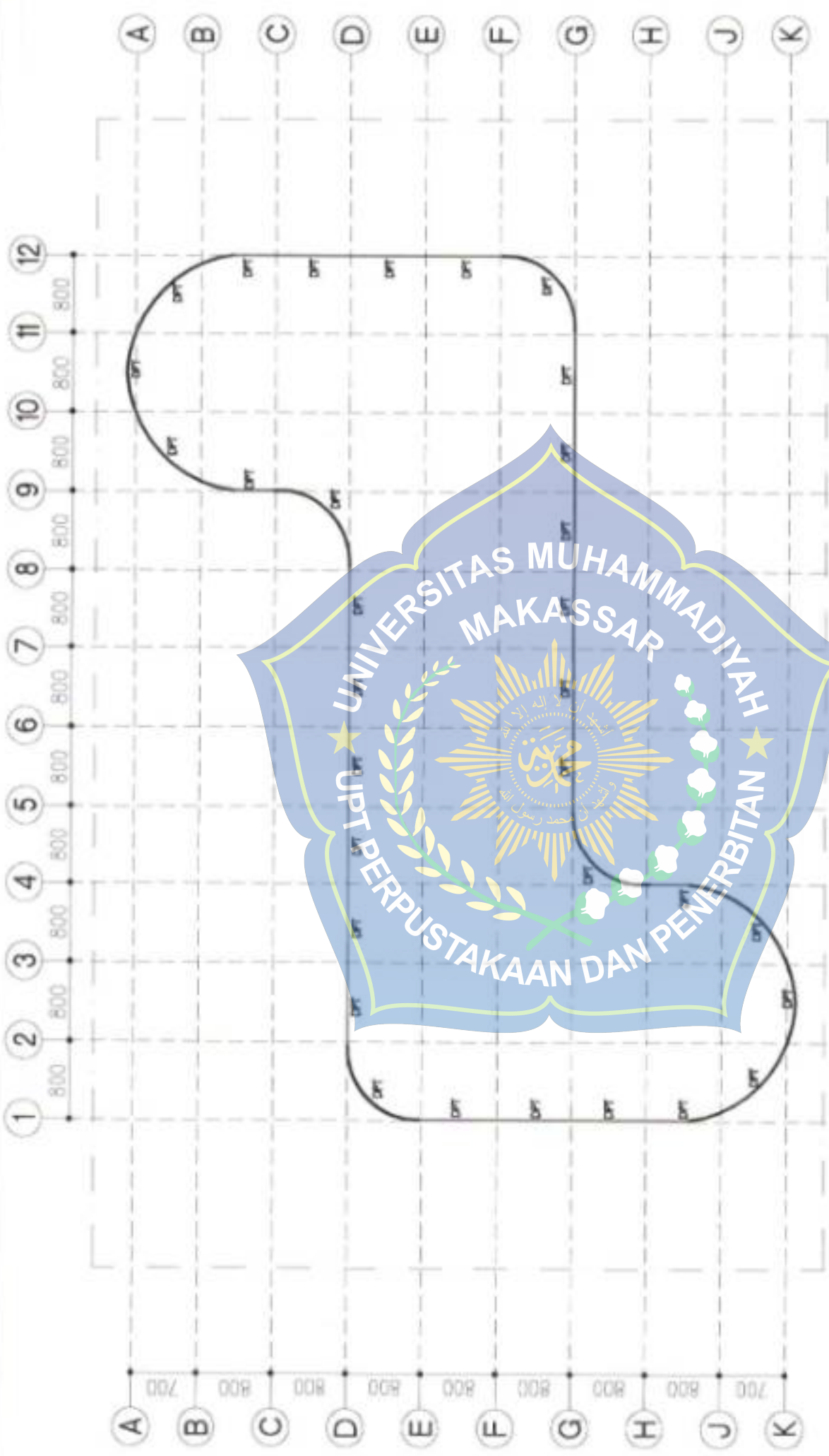
 TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2022	NAMA & STAMBUK	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR	CATATAN	SKALA
	RAHYUDI RAHMAT GAZALI 105831105317	STI FUADILLAH A. AMIN, ST.MT NURHMAN PADDOHYATU, ST.MT	PERANCANGAN GALERI SENI MUWAL DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	POTONGAN C-C & D-D		1 : 100
						NO. GAMBAR
						13

DETAIL C

DETAIL B

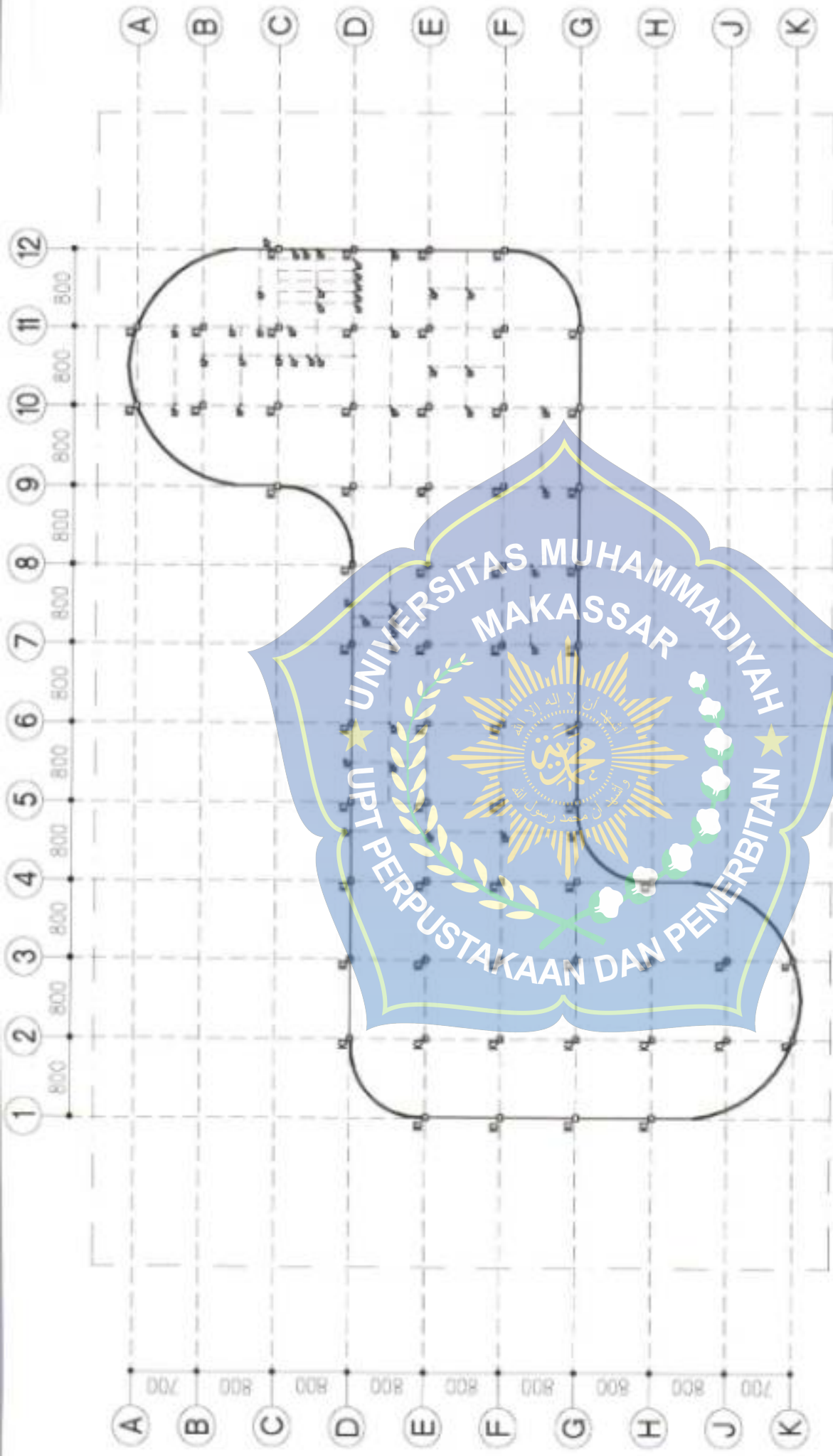
DETAIL A

 TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2022	NAMA & STAMBUK	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR	CATATAN	SKALA
	MAHYUDI RAHMAT CAZALI 105631105317		SITI FULKILLAH A. AMIN, ST. MT NURHAWAH RASDIYATU, ST. MT	PERANCANGAN GALENI SENI MURAL DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	DENAH DAN DETAIL ESKALATOR	1 : 100



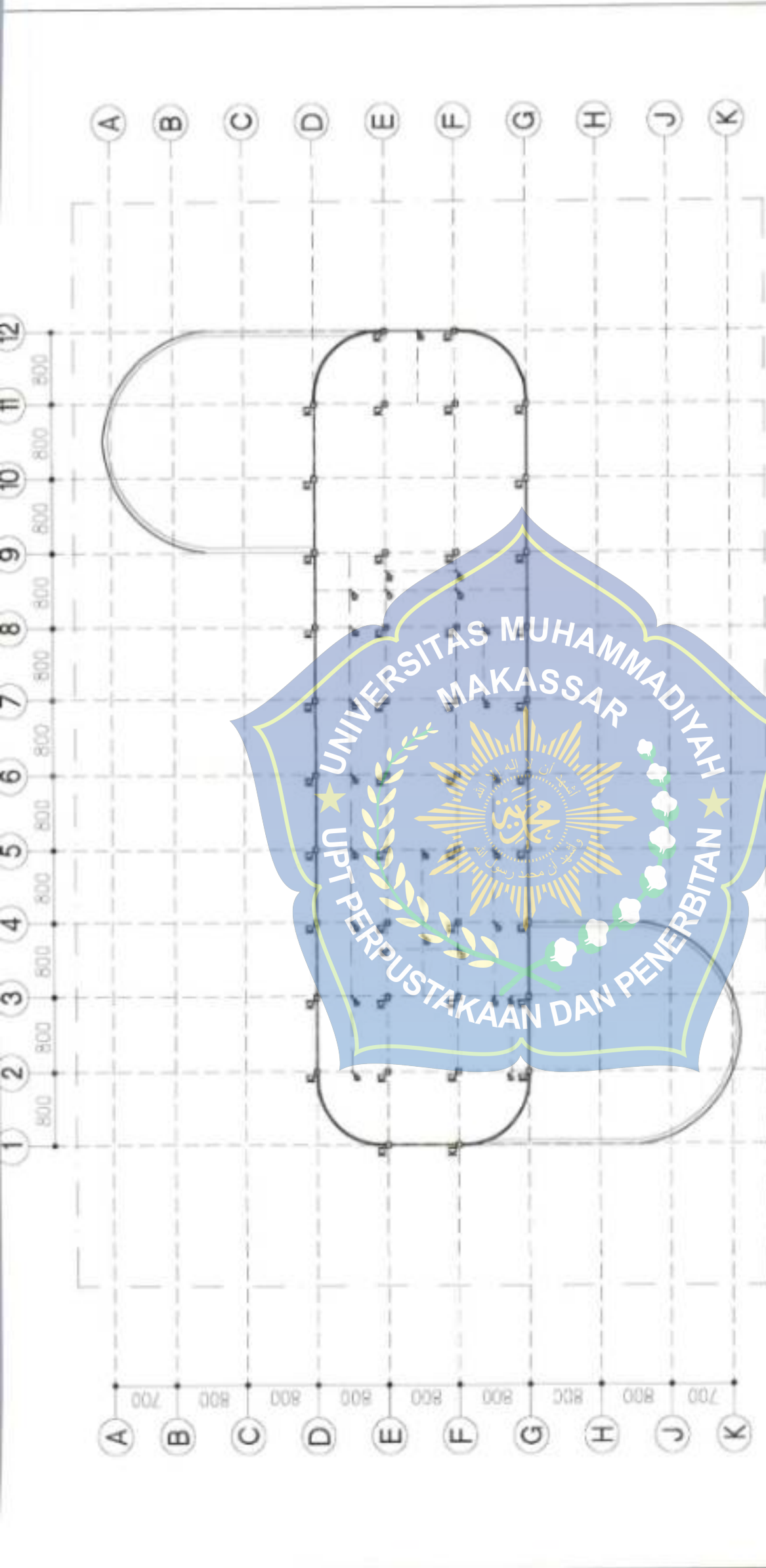
DENAH RENCANA DINDING PENAHAN TANAH LT. BASEMENT

 TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2022	NAMA & STAMBUK MAHJUD RAMAT GAZAL 105631105313	DOSEN PEMBIMBING SRI FUADILLAH A. AMIN, ST., MT NURHAKIM RAUDYATU, ST., MT	JUDUL PERANCANGAN GALLERY SENI MURAL DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENGOKOTAN ARSITEKTUR DINDING	NAMA GAMBAR DENAH RENC DINDING PENAHAN TANAH	CATATAN DPT : DINDING PENAHAN TANAH	SKALA 1 : 100 NO GAMBAR 15
--	--	--	---	--	---	-------------------------------------



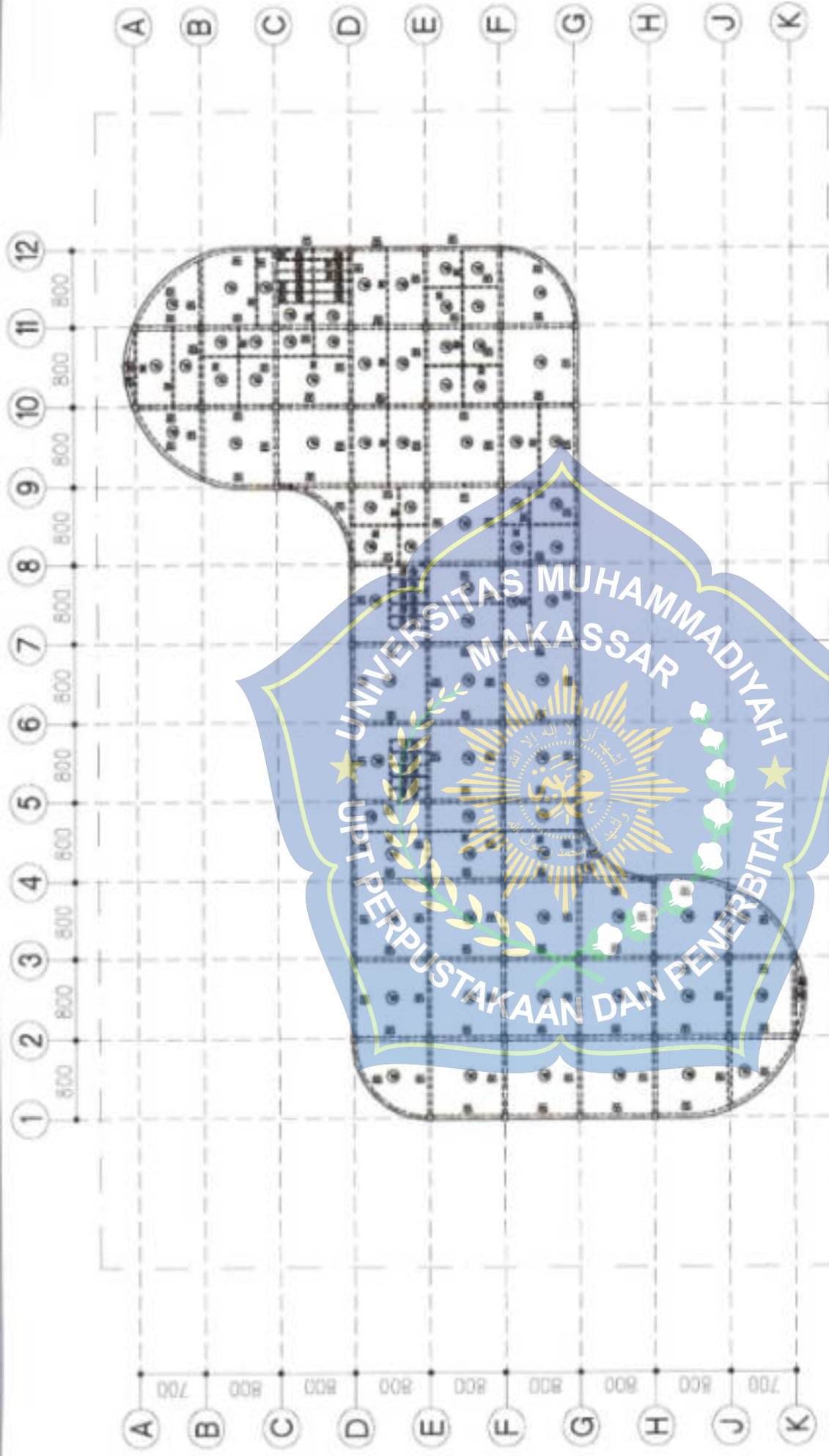
DENAH RENCANA KOLOM LT.1

 TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2022	NAMA & STAMBUK	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR	CATATAN	SKALA
	RAHULDI RAHMAT DAZALI 105831105317	SITI FUADILAH A. AMIN, ST, MT NURHIMAH PRAGIYATI, ST, MT	PERENCANAAN GALERI SENI MURAL DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	DENAH RENC. KOLOM L. 1	A1 : KOLOM UTAMA 50X50 K1 : KOLOM PRAGATIS 15X15	1 : 100
						NO GAMBAR
						16

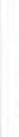


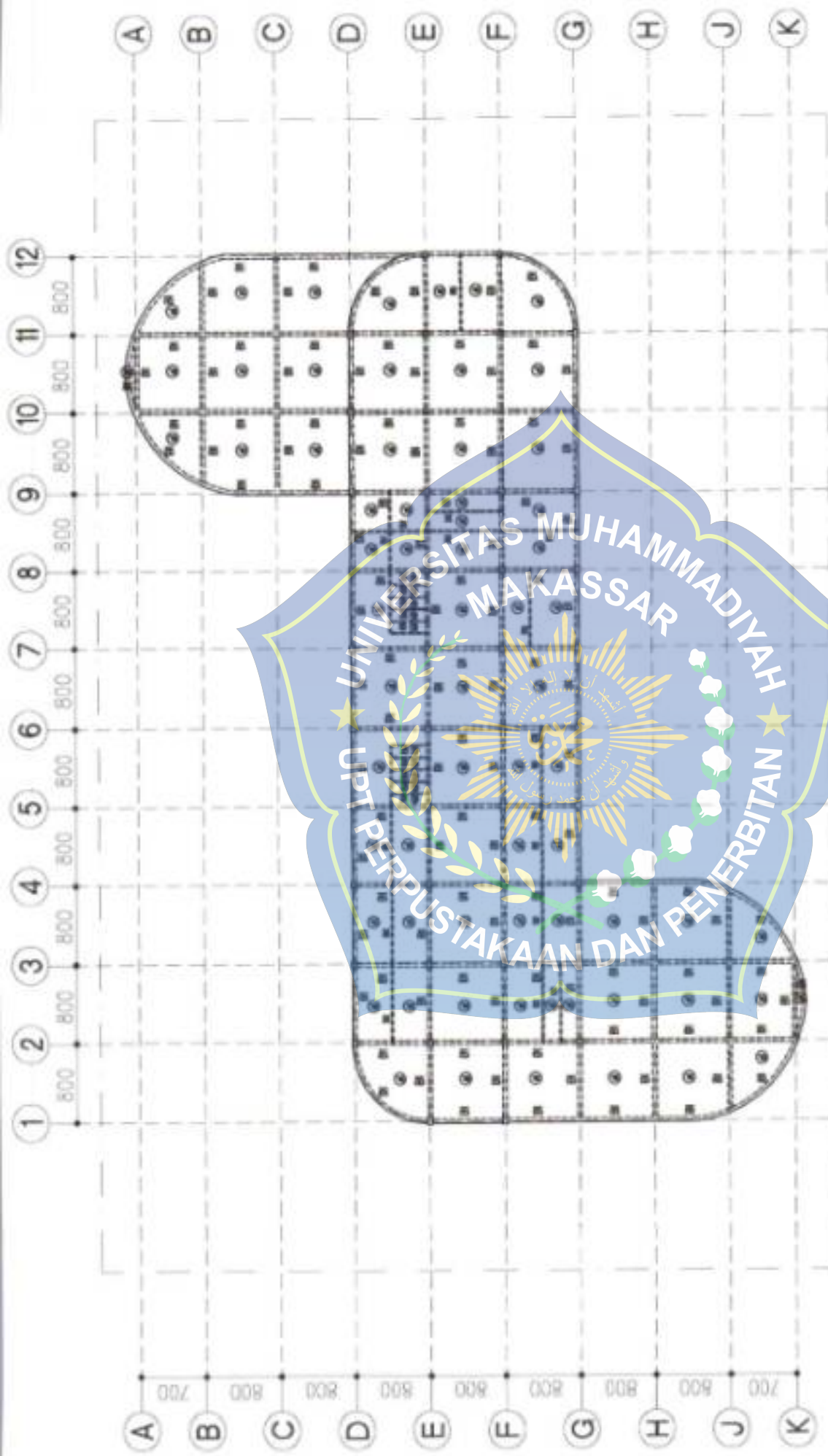
DENAH RENCANA KOLOM LT.2

 TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2022	NAMA & STAMBUK	JUDUL	NAMA GAMBAR	CATATAN	SKALA
	WAHYUDI RAHMAT GAZALI 100821100519	SITI FIADILLAH A. AMIN, ST.MT NURULHAMA PRADIVATU, ST.MT	DENAH RENC. KOLOM LT. 2	K1 : KOLOM UTAMA 30x30 KP : KOLOM PERATIS 13x15	1 : 100 NO. GAMBAR 17



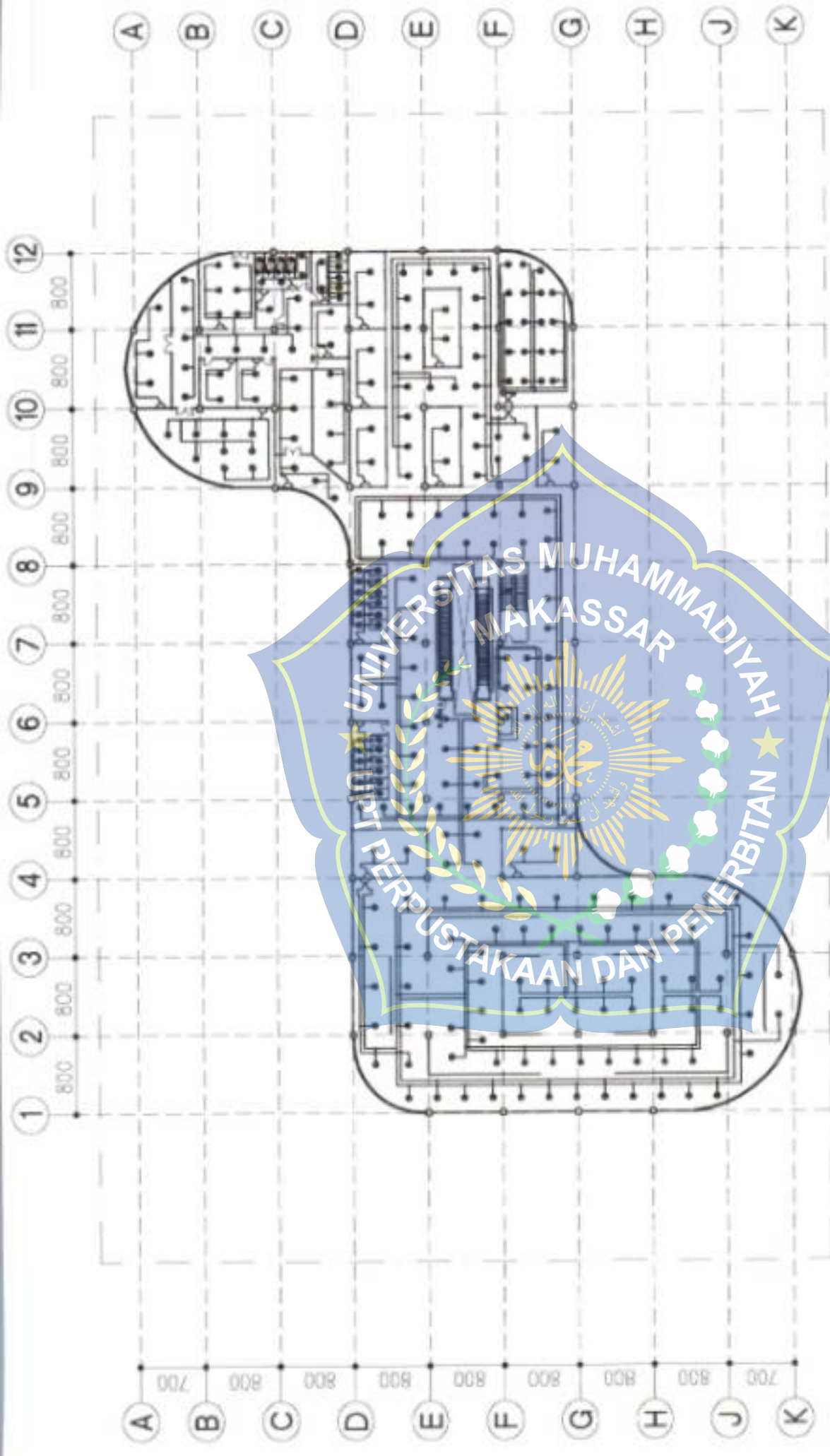
DENAH RENCANA BALOK DAN PLAT LT.1

 TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2022	NAMA & STAMBUK	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR	CATATAN	SKALA
	WATIYUS RAHMAT GAZALI 120821100317	SITI FUADILLAH A. AMIN, ST.MT NURHIMAN RAHDIYATU, ST. MT	PERENCANAAN GALERI SENI MURAL DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENGEKATAN ARSITEKTUR ORGANSIK	DENAH RENC. BALOK DAN PLAT LT.1	B1 : BALOK UTAMA (40x20) B2 : BALOK ANAK (15x15) S1 : PLAT LANTAI	1 : 100
						NO GAMBAR 18



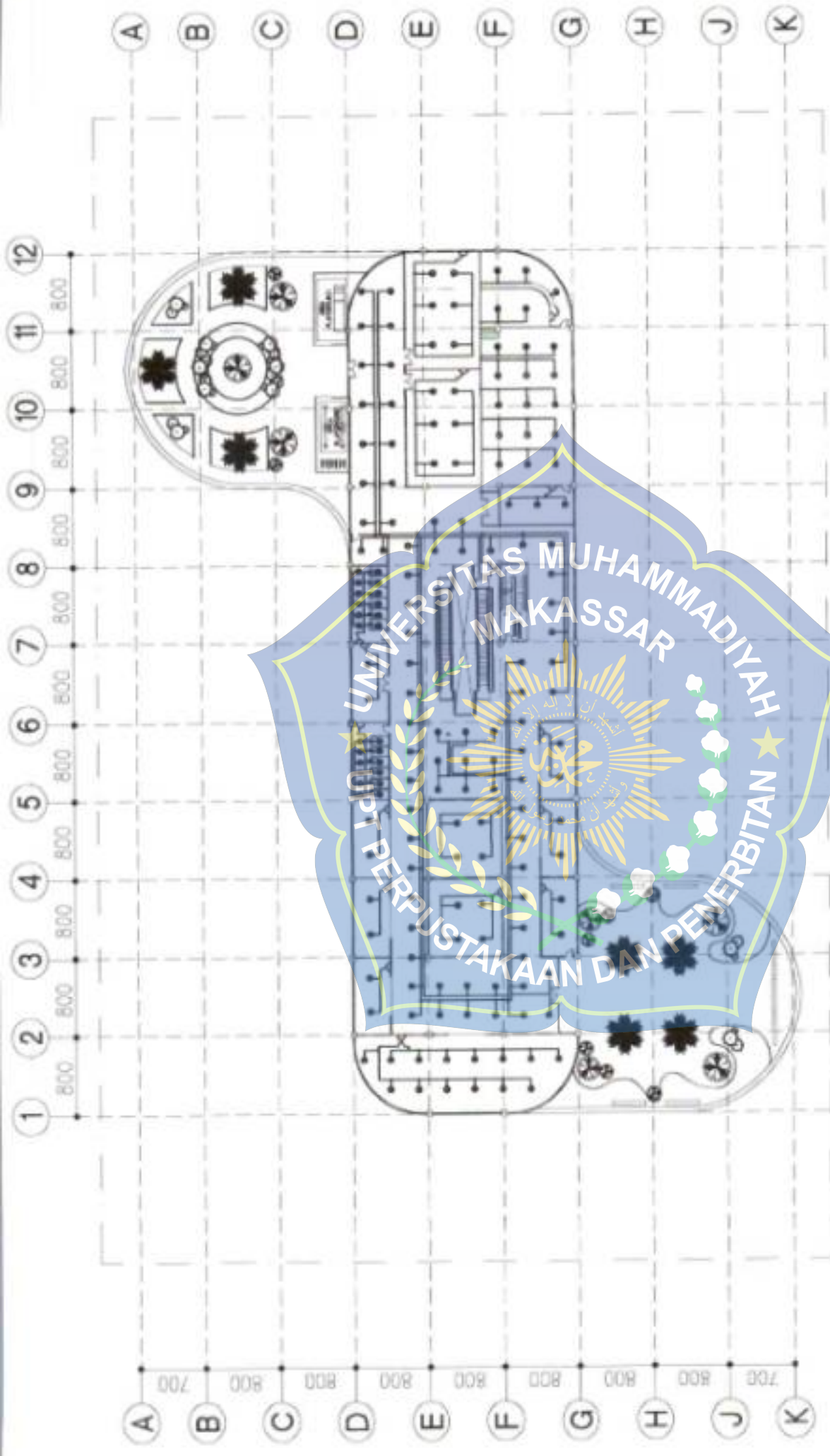
DENAH RENCANA BALOK DAN PLAT LT.2

 TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2022	NAMA & STAMBUK	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR	CATATAN	SKALA
						1 : 100
						NO. GAMBAR
	WIRYU RANMAT GAZALI 102631102317	SITI FURDILLAH A. AMIN, ST.MT NUHROMAH PACCYATILU, ST.MT	PERENCANAAN GALLERY SENI MURAL DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	DENAH RENC. BALOK DAN PLAT LT.1	B1 : BALOK UTAMA (40x20) B2 : BALOK ANAK (15x15) S1 : PLAT LANTAI	19



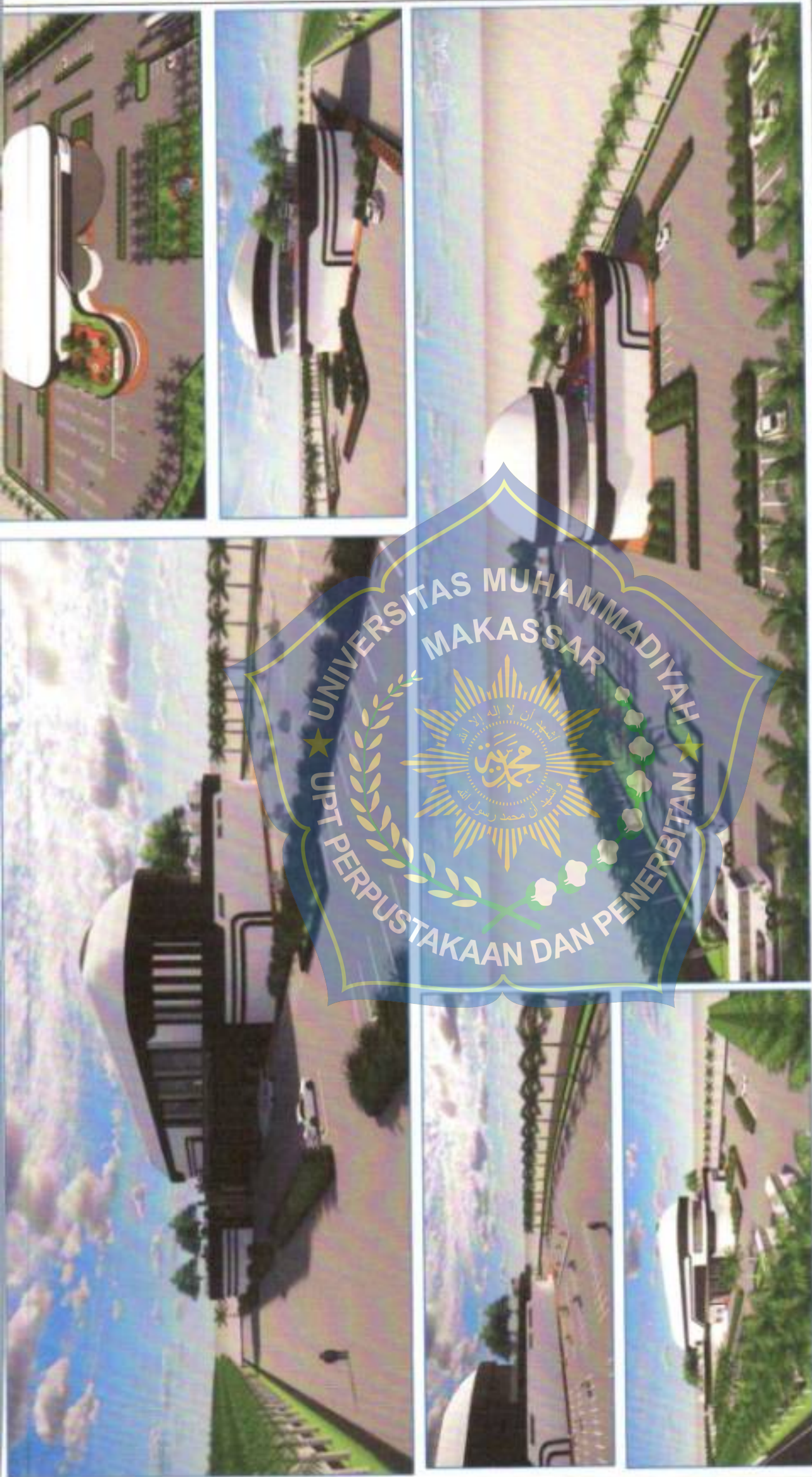
DENAH RENCANA INSTALASI LISTRIK LT.1

 TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2022	NAMA & STAMBUK WAHYUDI RAHMAT GAZALI 100831102317		DOSEN PEMBIMBING SITI FUADILLAH A. AMIN, ST. MT NURROHMAN RAHMAN, ST. MT	JUDUL PERANCANGAN GEDUNG BERSI MURAL DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	NAMA GAMBAR DENAH RENC. INSTALASI LISTRIK LT.1	CATATAN ● LAMPU DOWNLIGHT ○ REDUCER ⌘ SAKLAR TUMBUKAL ✕ SAKLAR SEBI	SKALA
							1:100
							NO. GAMBAR 20



DENAH RENCANA INSTALASI LISTRIK LT2

 TUGAS Akhir PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2022	NAMA & STAMBUK	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR	CATATAN	SKALA
	Wahyudi Rahmat Gazali 100831103117	Siti Fajriyati & Amin, ST.MT NURHANAH PAJDIYATU, ST.MT	PERANCANGAN CALENGI SENI MURAL DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENGUKUTAN ARSITEKTUR ORNAMENTIK	DENAH RENC. INSTALASI LISTRIK LT 2	☒ LAMPU DOWNLIGHT ☒ REDUCER ☒ SAKLAR TUMBUKAL ☒ SAKLAR SEPI	1 : 100
						NO. GAMBAR 21



 TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2022	NAMA & STAMBUK WAHYU RAMHAT GAZAL 1006311003117	DOSEN PEMBIMBING SITI FUADILAH A. AMIN, ST.MT NURHIDAYAH PADDYATU, ST.,MT	JUDUL PERANCANGAN GALERI SENI MURAL DI KOTA MAKASSAR DENGAN #PENERKATIN ARSITEKTUR ORGANIK	NAMA GAMBAR BRO VIEW 3D	CATATAN	SKALA NO DIMER 24
--	---	---	---	----------------------------	---------	-------------------------



 TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2022	NAMA & STAMBUK	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR	CATATAN	SKALA
	WAH YUDI HAMMAY CAZALI 10083102317	SITI ELAQILLAH A AMIN ST.MT NURHIDAYAH HADIDYATUL ST.MT	PERANCANGAN GALERI SENI MURAL DI KOTA MAKASSAR DENGAN BENGEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK			
						NO GAMBAR 25